

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN RANAH
AFEKTIF PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMA
NEGERI 12 JAKARTA**

SAFINATUN NAJAH

8105132158



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**THE INSTRUMENTS DEVELOPMENT OF AFFECTIVE
DOMAIN ASSASSMENT OF CRAFT AND
ENTREPRENEURSHIP IN SMAN 12 JAKARTA**

SAFINATUN NAJAH

8105132158



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
at Faculty of Economic, State University of Jakarta**

STUDY PROGRAM OF EDUCATION ECONOMIC

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian ranah afektif yang valid dan reliabel untuk mengukur sikap dan nilai kewirausahaan siswa SMA Negeri 12 Jakarta pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Validasi instrumen penilaian dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya validasi ahli dan validasi panelis. Validasi ahli berjumlah dua orang yang menghasilkan masukan dalam redaksi instrumen serta validasi panelis berjumlah dua orang terdiri dari guru pelajaran, guru ekonomi, serta guru BK.. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode Structural equation Modeling (SEM) dengan menggunakan bantuan software Lisrel untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap butir instrumen penilaian afektif serta nilai Goodness of Fit. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali, 30 orang pada uji coba pertama dan 160 orang untuk uji coba kedua sehingga didapatkan nilai validitas dan reliabilitas instrumen penilaian afektif. Instrumen penilaian afektif juga telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan nilai Goodness of Fit. Instrumen penilaian Afektif dapat digunakan untuk penilaian afektif pada penilaian afektif untuk pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Kata kunci : Pengembangan Instrumen, Penilaian Ranah Afektif

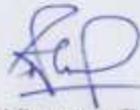
ABSTRACT

This study purpose to produce validity and reliability affective assessment instruments to measure attitudes and values 'Prakarya dan kewirausahaan' subjects at SMA Negeri 12 Jakarta. Validation of assessment instruments is done by several stages such as expert validation and panelist validation. Expert validation of two persons who produce input in the editorial of instrument and panelist validation of two people consist of teacher lessons, economics teacher, and teacher BK. This research type is research development with method of Structural equation Modeling (SEM) by using Lisrel software aid for Know the level of validity of each item of the affective valuation instrument and the value of Goodness of Fit. The trial was conducted twice, 30 people in the first trial and 160 people for the second test to obtain validity and reliability value of the affective valuation instrument. The affective valuation instrument also meets the criteria for obtaining Goodness of Fit. The affective valuation instrument can be used for affective assessment of affective judgments for the Workshop and Entrepreneurship lessons.

Keywords: Instrument Development, Affective Range Assessment

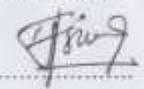
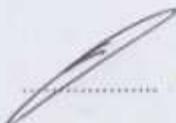
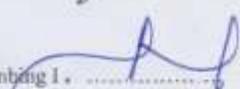
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua		16/08/2017
2. <u>Dicky Irunto, S.E., M.Si</u> NIP. 19710612 200112 1 001	Penguji Ahli		16/08/2017
3. <u>Dr. Karanjana Dianta A.S., S.IP, M.E</u> NIP. 19800924 200812 1 001	Sekretaris		16/08/2017
4. <u>Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd</u> NIP. 19720715 200112 1 001	Pembimbing I		16/08/2017
5. <u>Suparno, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 19790828 201404 1 001	Pembimbing II		16/08/2017

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 17 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan


Safinatun Najah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah
hanyalah orang-orang yang kafir"
(Q.S. Yusuf: 87)

Skripsi ini kupersembahkan untuk ayah dan ibuku tersayang
yang telah mengorbankan segalanya untuk membesarkan
dan membimbingku dari kecil hingga saat ini.
Serta kasih sayang dan doa yang tak terkira disetiap sujudnya.
Dan untuk kakak Muadz Fathoni dan Abang Djowanda.
Terima kasih atas motivasi dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta*".

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri (UNJ).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ijin penelitian
2. Bapak Suparno, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sekaligus Dosen pembimbing yang telah membimbing dan menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Ari Saptono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Gunanto M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Jakarta.

5. Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 12 Jakarta yang telah membantu penyelesaian penelitian.
6. Seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta yang telah membantu penyelesaian penelitian.
7. Kedua orang tua serta kakak penulis yang telah memberikan cinta, doa dan dukungan secara moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat selesai.
8. Sahabat-sahabat penulis Noerul Ulfa, Chairunisa, Adlina Ghaisani, Maulia Resta, Ayyu Mubarakatul, Syiefa Nuraini yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan seperjuangan yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Jakarta, 17 Agustus 2017

Safinatun Najah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II. KAJIAN TEORETIK	16
A. Deskripsi Konseptual	16
1. Penelitian dan Pengembangan Instrumen Ranah Afektif	16
2. Penilaian	19
3. Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan	27
4. Validitas dan Reliabilitas	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	36

C. Konstruk Berpikir	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tujuan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Metode Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Pengembangan Instrumen Penilaian	56
B. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian	58
C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

Table III.1 Sampel Responden	43
Tabel III.2 Kisi-kisi Sikap Kewirausahaan	45
Tabel III.3 Skala Likert	45
Tabel III.4 Kisi-kisi Nilai Kewirausahaan	49
Tabel III.5 Skor Penilaian Kurikulum 2013	52
Tabel III.6 Skor Penilaian Afektif	53
Tabel III.7 Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	54
Tabel IV.1 Kisi-kisi Sikap Kewirausahaan	59
Tabel IV.2 Kisi-kisi Nilai Kewirausahaan	60
Tabel IV.3 Penskoran Instrumen	62
Tabel IV.4 Validator Instrumen Penilaian	63
Tabel IV.5 Saran Ahli	63
Tabel IV.6 Panelis Instrumen Penilaian	64
Tabel IV.7 Nilai Afektif Siswa	66
Tabel IV.8 Hasil Perhitungan Sikap Kewirausahaan	67
Tabel IV.9 Hasil Perhitungan Nilai Kewirausahaan	68
Tabel IV.10 Loading Faktor Pengukuran	71
Tabel IV.11 Uji Kecocokan Model Pengukuran Sikap Kewirausahaan	73
Tabel IV.12 Loading Faktor Pengukuran	77
Tabel IV.13 Uji Kecocokan Model Pengukuran Nilai Kewirausahaan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Afektif	17
Gambar II.2 Trianggulasi Prinsi Penilaian	24
Gambar II. 3 Alur Konstruk Berpikir	39
Gambar IV.1 <i>First Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution</i> Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan	69
Gambar IV.2 <i>First Order Confirmatory Factor Analysis Model t-value</i> Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan	70
Gambar IV.3 <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution</i> Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan	72
Gambar IV.4 <i>First Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution</i> Instrumen Penilaian Nilai Kewirausahaan	75
Gambar IV.5 <i>First Order Confirmatory Factor Analysis Model t-value</i> Instrumen Penilaian Nilai Kewirausahaan	76
Gambar IV.6 <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution</i> Instrumen Penilaian Nilai Kewirausahaan	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan penelitian	86
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli	87
Lampiran 3 Lembar Validasi Panelis	97
Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Penilaian	106
Lampiran 5 Kuesioner Penilaian	112
Lampiran 6 Perhitungan Indeks Aiken Instrumen Sikap	117
Lampiran 7 Perhitungan Indeks Aiken Instrumen Nilai	118
Lampiran 8 Validitas Uji Coba Penilaian Sikap	119
Lampiran 9 Reliabilitas Uji Coba Penilaian Sikap	121
Lampiran 10 Validitas Uji Coba Penilaian Nilai	123
Lampiran 11 Reliabilitas Uji Coba Penilaian Nilai	125
Lampiran 12 Validitas Instrumen Penilaian Sikap	127
Lampiran 13 Reliabilitas Instrumen Penilaian Sikap	134
Lampiran 14 Rerata Penilaian Sikap	141
Lampiran 15 Validitas Instrumen Penilaian Nilai	142
Lampiran 16 Reliabilitas Instrumen Penilaian Nilai	149
Lampiran 17 Rerata Penilaian Nilai	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 setelah China, India dan Amerika Serikat yakni sebanyak 251.543.400 jiwa. Kekayaan alam dan keragaman suku serta budaya menjadi aset penting yang dimiliki oleh Indonesia. Kekayaan alam yang melimpah mulai dari tambang mineral dan gas, keanekaragaman flora dan fauna, hingga kekayaan laut belum dimanfaatkan secara optimal menjadi catatan penting dalam pembangunan nasional. Upaya optimalisasi ini bukan hanya tugas pemerintah sebagai pemangku kebijakan, namun ini juga menjadi tugas semua elemen masyarakat.

Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia belum mampu untuk membebaskan Indonesia dari permasalahan ekonomi. Misalnya saja masalah kemiskinan yang mencapai angka 10,7 persen.¹ Selain kemiskinan, Indonesia juga dihadapkan dengan masalah pengangguran yang tidak kunjung selesai. Jumlah penduduk yang terus bertambah sementara jumlah lapangan kerja yang tersedia jumlahnya terbatas menyebabkan angka pengangguran di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data yang Badan Pusat Statistik disebutkan bahwa pada Bulan Agustus 2016 disebutkan pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5.61 %. Masalah pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sebab jika angka pengangguran di sebuah

¹ <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/aNrwVrab-menaker-angka-kemiskinan-dan-ketimpangan-sosial-menurun> (diakses pada 16 Mei 2017 Pukul 10.12 WIB)

negara tinggi, maka akan memberikan dampak bagi perekonomian suatu negara. Secara ekonomi, pengangguran akan menimbulkan pemborosan akibat adanya sumber daya yang tidak termanfaatkan yang seharusnya dapat menggerakkan roda perekonomian. Selain itu pengangguran akan menyebabkan rendahnya pendapatan perkapita suatu negara.²

Pengangguran tidak hanya berdampak pada perekonomian suatu negara, namun juga berdampak pada kehidupan sosial kemasyarakatan suatu negara. Tingginya angka pengangguran dapat meningkatkan angka kriminalitas dan berdampak pada rendahnya keamanan di suatu negara. Hal tersebut dapat berdampak luas dan mengganggu kestabilan pemerintahan. Tingginya angka pengangguran akan meningkatkan kriminalitas dalam sebuah negara. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah pengangguran dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang diikuti dengan meningkatnya kriminalitas. Pengangguran pada tahun 2014 mencapai 7,24 juta jiwa sementara tahun 2015 meningkat menjadi 7,56 juta jiwa. Sementara angka kriminalitas pada tahun 2014 sebanyak 325.317 kasus meningkat pada tahun 2015 menjadi 352.936 kasus.

Pembangunan yang dilakukan akan lebih maksimal jika ditunjang oleh adanya peran masyarakat. Menurut Sugi Hermanto seorang dosen Universitas Palangkaraya partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil,

² Harjanto. Totok, "Pengangguran dan Pembangunan Nasional", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 No. 2, April 2014.

hingga evaluasi program.³ Peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan implementasi dari UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, tentunya mustahil untuk menurunkan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Salah satu peran masyarakat yang akan memberikan dampak besar bagi pembangunan adalah dengan menjadi wirausahawan. Sebab wirausahawan dapat membuka lapangan pekerjaan dan nantinya akan mengurangi pengangguran serta menambah pendapatan bagi negara melalui pembayaran pajak.

Pemerintah terus berupaya untuk menekan angka pengangguran. Salah satu caranya adalah dengan menanamkan dan mengembangkan jiwa serta minat berwirausaha pada masyarakat. Tinggi rendahnya persentase wirausahawan disuatu negara dapat menjadi acuan bagi perkembangan ekonomi. Negara maju memiliki jumlah wirausahawan yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan negara berkembang dan negara miskin.⁴ Wirausahawan di Indonesia saat ini hanya 1.5 % dari jumlah penduduk. Indonesia masih membutuhkan 1.7 juta wirausahawan untuk mencapai angka dua persen. Sedangkan di negara ASEAN tercatat Singapura memiliki 7 persen wirausaha, Malaysia sebanyak 5 persen, Thailand 4.5 persen dan Vietnam memiliki wirausahawan sebanyak 3.3 persen dari total jumlah penduduknya.⁵

³ Hermanto. Sugi, "Peran Masyarakat dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014

⁴ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 7

⁵ <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk> (diakses pada 16 Mei 2017, pukul 9.29 WIB)

Kurang berkembangnya wirausahawan di Indonesia disebabkan oleh adanya sikap pandang, pola pikir, atau penilaian-penilaian tertentu dalam masyarakat.⁶ Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki orientasi sebagai pencari kerja dan menganggap bahwa menjadi wirausahawan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jabatan dan harta melimpah semata. Selain itu mereka juga tidak memiliki keberanian dalam mengambil resiko.

Selain hal tersebut, menurut Astamoen dalam bukunya yang berjudul *Entrepreneurship* ada pula faktor psikologis yang menyebabkan masyarakat enggan untuk berwirausaha. Di antaranya adalah karena penghasilannya yang tidak tetap. Sebagian besar orang tua lebih mengarahkan anaknya untuk bekerja pada bidang-bidang yang menjanjikan. Salah satunya adalah dengan menjadi pegawai negeri sipil. Pekerjaan tersebut dinilai lebih terhormat dibandingkan dengan menjadi seorang wirausaha.

Berbeda jauh dengan apa yang terjadi di negara-negara maju seperti Amerika. Mereka memiliki keinginan yang sangat besar untuk membuka peluang usahanya sendiri. Keinginan untuk sukses dan menghimpun kekayaan dari perusahaan yang ia dirikan. Selain itu, lingkungan yang tercipta memberikan motivasi bagi mereka untuk berlomba-lomba merintis usahanya. Dalam aspek lain, keberanian untuk berwirausaha juga didorong oleh guru sekolah dan sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan. Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin

⁶ P. Astamoen. Moko, *Entrepreneurship*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 151

untuk menumbuhkan minat siswa berwirausaha. Hal tersebut terjadi pada alumni MIT, Harvard University dan perguruan tinggi lainnya.⁷

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Diantaranya adalah dengan memerintahkan Bank untuk mempermudah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga yang sangat rendah yakni sebesar 9 persen. Sementara pada 2017 ditargetkan akan ada penurunan bunga KUR menjadi 7 persen.⁸ Hal ini dilakukan semata untuk meningkatkan peroduktivitas masyarakat dan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha. Kemudahan kredit bukanlah satu-satunya cara untuk mencetak wirausahawan baru di Indonesia. Perlu adanya pelatihan dan pengarahan yang dilakukan pemerintah untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif untuk membangun usaha. Sebab tanpa adanya pelatihan dan pengarahan, masyarakat akan mengalami kebingungan untuk memulai usahanya.

Penumbuhan minat berwirausaha juga perlu ditanamkan sejak dini pada anak. Salah satu tempat yang paling efektif untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah melalui pendidikan. Menurut Ir. Ciputra, pendidikan kewirausahaan akan mampu menghasilkan dampak nasional yang besar apabila pendidikan kewirausahaan ini mampu menghasilkan empat juta wirausahawan baru dalam jangka 25 tahun yang akan datang.⁹

⁷ Alma. Buchari, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 6-7

⁸ <http://presidenri.go.id/industri/produktivitas-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi.html> (diakses pada 16 Mei 2017, pukul 10.20 wib)

⁹ F. R Sinay, *Pendidikan Anak Berwawasan Kewirausahaan*, 2015, h. 2 (http://www.ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_ink.php?id=1090)

Jumlah anak usia 7 – 18 tahun atau anak usia sekolah di Indonesia sekitar 51.384.986 jiwa atau 20,4 % dari jumlah penduduk Indonesia.¹⁰ Hal ini menandai bahwa bidang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia memerlukan perhatian yang cukup serius. Hal tersebut sejalan dengan amanat UUD Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “*setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan memperhatikan hak-hak anak sebagai peserta didik. Sementara pada Pasal 31 Ayat 2 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia disebutkan bahwa “*setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan negara wajib membiayainya*”. Selain kewajiban untuk mengikuti pendidikan dasar, pemerintah juga memiliki kewajiban untuk membiayai pendidikan dasar serta menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Hal ini berkaitan dengan pencapaian cita-cita bangsa untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan sosial.¹¹ Pendidikan juga memiliki fungsi untuk memberikan arahan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Sektor pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun pola pikir dan nilai-nilai sejak dini. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berbunyi :

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Indonesia Educational Statistics in Brief 2014/2015*. h. 2

¹¹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Roskadarya. 2014), h. 12

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peningkatan kualitas hidup manusia merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Rumusan tujuan pendidikan menjadi dasar dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan yang baik perlu didukung oleh semua elemen masyarakat diantaranya kepala sekolah, guru dan peserta didik.

UUD Tahun 1945 telah mengamanatkan untuk mengalokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya sebesar 20% (dua puluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan yang tertuang dalam Pasal 31 Ayat 4. Pengalokasian anggaran untuk dana pendidikan tersebut merupakan perwujudan dari perhatian pemerintah terhadap sektor pendidikan. Sebab pendidikan disadari sebagai dasar dari upaya membangun peradaban manusia. Pemerintah setiap tahunnya selalu berupaya berinovasi dan mengevaluasi sistem pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan tidak mengabaikan kearifan lokal yang sejak dulu tertanam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan pengembangan kurikulum yang disesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Kurikulum yang berkembang di

Indonesia disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pedoman bagi penyelenggara pendidikan.

Menurut Nasution, kurikulum merupakan *“rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya”*.¹² Dalam perkembangannya, kurikulum tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar yang sifatnya formal. Kurikulum juga merencanakan kegiatan serta peristiwa yang tidak formal seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kurikulum yang tidak formal dianggap sebagai pelengkap kurikulum formal. Sebab peserta didik tidak hanya memerlukan kecakapan dalam akademik semata. Lebih dari itu, peserta didik juga memerlukan kecakapan lain untuk mendukung kehidupannya dimasa yang akan datang.

Kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah kurikulum 2013 edisi revisi sebagai penyempurnaan kurikulum 2013 yang sebelumnya telah disusun. Dalam kurikulum ini terdapat 3 aspek penilaian terhadap siswa yakni aspek pemgetahuan, aspek keterampilan, serta aspek sikap dan perilaku. Ketiga aspek tersebut memiliki bobot yang berbeda pada setiap tingkat satuan pendidikannya. Selain itu dalam kurikulum ini juga diintegrasikan dengan pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah sebelumnya. Peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, namun juga memiliki karakter yang baik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar

¹² Nasution, *Kurikulum & Pengajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), h. 5

dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah sebagai berikut:

“Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Kurikulum 2013 memuat mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dimuat dalam pelajaran di tingkat SMA sederajat. Hal ini disadari sebagai upaya dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa SMA sederajat sebagaimana yang tercantum dalam salah satu tujuan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Siswa tidak hanya dipersiapkan untuk menguasai ilmu pengetahuan semata namun juga perlu dipersiapkan untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya. Dengan kata lain, siswa sudah diajarkan untuk membuka peluang dan kesempatan kerja untuk diri sendiri dan orang lain.

Pembelajaran memiliki 3 aspek penting yang dilakukan oleh guru yakni tahap persiapan, pengajaran dan evaluasi. Penelitian ini difokuskan pada tahap evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian diartikan sebagai berikut :

“Standar penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester,

ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.”

Pada kurikulum 2013 penerapan penilaian otentik sebagai standar penilaian pada kurikulum 2013 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif kedepannya. Penilaian otentik merupakan bentuk penilaian yang merujuk pada penilaian ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan secara berimbang. Namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang kesulitan memahami cara penilaian dalam kurikulum 2013. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Ani Rusilowati terhadap 20 dai 23 guru SMP Negeri 21 Semarang, menjelaskan bahwa 66% guru masih kesulitan dalam memahami berbagai model pembelajaran dan 79% guru masih mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian¹³

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dapat dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung atau penilaian proses serta penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan atau penilaian hasil.¹⁴

¹³ Tutut Wdowati et al., Pengembangan instrumen penilaian otentik berbasis *scientific literacy* pada pembelajaran fisika di SMA sebagai implementasi kurikulum 2013. (Semarang : Universitas Negeri Semarang : 2016), p. 2

¹⁴ <http://pemerintah.net/sistem-penilaian-kurikulum-2013/> (diakses pada 25 mei 2017, pukul 20.38 wib)

Penilaian pada pelajaran Prakarya dan kewirausahaan yang dilakukan di SMA Negeri 12 Jakarta dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung serta setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa. Selain itu, penulis juga melakukan penilaian setelah pembelajaran dilaksanakan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester. Ujian yang diberikan kepada siswa berdasarkan pada materi yang telah diberikan sebelumnya sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru mencakup 3 aspek penilaian. Diantaranya adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini, instrumen penilaian yang akan dikembangkan adalah penilaian pada aspek afektif. Aspek ini dipilih karena berdasarkan hasil pengamatan, penilaian yang dilakukan sebatas penilaian pada aspek kognitif dan afektif semata. Selain itu, pada pelajaran PKWU ini *output* yang diharapkan bukan sekedar pengetahuan mengenai materi. Namun bagaimana siswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan agar dapat digunakan oleh masyarakat luas maka diperlukan pengujian keefektifan produk tersebut. Jadi metode penelitian ini memiliki sifat logitudinal (bertahap bisa *multy years*). Metode penelitian dan pengembangan ini bukan merupakan metode yang baru. Melainkan sudah banyak digunakan dalam bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik. Metode ini digunakan

untuk pengembangan semua produk teknologi seperti kendaraan, alat-alat kedokteran, bangunan dan lain sebagainya. Tidak menutup kemungkinan metode penelitian dan pengembangan juga digunakan dalam penelitian bidang ilmu-ilmu sosial salah satunya adalah pendidikan.¹⁵

Dalam dunia pendidikan persentase penelitian dan pengembangan hanya 1% dari biaya pendidikan secara keseluruhan. Lain halnya dengan penelitian dan pengembangan pada industri yang menggunakan hampir 4% biaya yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan mengenai penilaian aspek psikomotor pada praktik prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta.

Kompetensi yang ingin dicapai dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan bukan sekedar pengetahuan mengenai materi. Melainkan juga untuk mendorong kreativitas siswa untuk menciptakan barang yang memiliki nilai jual. Penilaian yang dilakukan oleh guru pelajaran lebih banyak fokus terhadap penilaian kognitif dan psikomotor serta kurang mengakomodir terhadap penilaian afektif.

B. Identifikasi Masalah

Persentase wirausahawan di Indonesia tertinggal jauh dengan presentase wirausaha di negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Negara dalam hal ini Pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar untuk menumbuhkan jiwa sebagai wirausaha kepada warganya. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memasukan pelajaran prakarya

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian. (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 297

¹⁶ Ibid, h. 298

dan kewirausahaan pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan yang dilakukan di sekolah memiliki 3 aspek penilaian yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun kejadian dilapangan menunjukkan bahwa penilaian afektif kurang diperhatikan oleh pendidik. Tidak adanya penilaian khusus yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai aspek afektif peserta didik khususnya pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan instrumen penilaian afektif pada praktik prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan instrumen penilaian dibatasi hanya pada penilaian ranah afektif untuk siswa kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan instrumen penilaian afektif pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta?
2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian afektif pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta?
3. Apakah instrumen sudah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaaar teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan instrumen penilaian aspek afektif, pelaksanaan penyusunan instrumen penilaian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian-penelitian yang lain.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan pemahaman pada guru bahwa penilaian memerlukan instrumen penilaian yang baik
- 2) Membantu guru meningkatkan penyusunan instrumen penilaian aspek psikomotor mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mempelajari materi yang ada dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan lebih baik.
- 2) Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Memberikan kontribusi pengetahuan mengenai instrumen penilaian
- 2) Menambah koleksi bacaan tentang pengembangan instrumen penilaian prakarya dan kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Penelitian dan Pengembangan Instrumen Ranah Afektif

Penelitian dan pengembangan instrumen atau *Research and Development* menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁷ Selain itu, Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.¹⁸ Produk yang dihasilkan dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian lain yang hanya menghasilkan saran-saran untuk perbaikan semata. Namun produk yang dihasilkan dapat berupa *software* maupun *hardware* seperti modul, paket, program pembelajaran, maupun alat dan media pembelajaran.

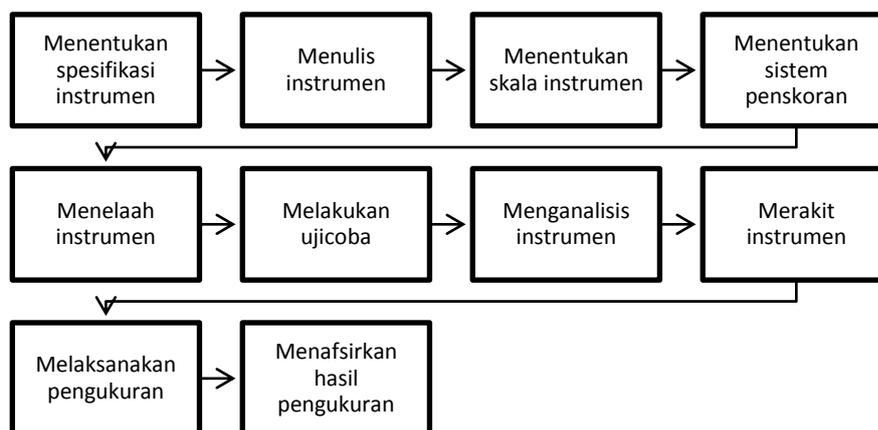
Penelitian Pengembangan juga diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹ Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa penelitian dan pengembangan diartikan sebagai rangkaian proses yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada.

¹⁷ Sugiyono., *op.cit.*, h. 298

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003), h. 190

¹⁹ Sujadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 164

Ada sepuluh langkah pengembangan instrumen afektif yang dikemukakan oleh Mardapi,²⁰ diantaranya adalah sebagai berikut :



Gambar III. 1 Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian afektif

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah afektif. Menurut Sudijono ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.²¹ Sementara itu ada empat tipe karakteristik afektif yang penting yang dikemukakan Djemari Mardapi, yakni sikap, minat, nilai, dan konsep diri.²² Namun pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendapat Sudijono yang berpendapat bahwa penilaian ranah afektif meliputi sikap dan nilai.

²⁰ Mardapi. Djemari, *op.cit.*, h. 149

²¹ Sudijono, *op.cit.*, h. 54

²² Mardapi. Djemari, *Pengukuran Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Nuhamedika, 2012), h. 151

a. Sikap

Menurut Fishbein dan Ajzen, sikap adalah suatu *predisposisi* yang dipelajari untuk merespon secara positif maupun negatif terhadap suatu obyek, konsep maupun orang.²³ Seperti yang dikemukakan oleh Popham sebelumnya bahwa ranah afektif ini sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Oleh sebab itu setiap guru memiliki peran yang sangat penting untuk membuat rencana pembelajaran yang mampu mengarahkan sikap peserta didik menjadi lebih positif. Menurut Azwar, sikap terbagi menjadi 3 komponen yang saling mendukung diantaranya adalah sebagai berikut²⁴:

- 1) Kognisi, merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki kepercayaan mengenai apa yang berlaku dan apa yang benar menurutnya.
- 2) Afeksi, merupakan masalah yang menyangkut emosional atau perasaan seseorang terhadap suatu objek.
- 3) Konasi, merupakan kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan apa yang dipercayainya

b. Nilai

Sementara itu, nilai diartikan oleh Rokeach sebagai suatu keyakinan yang dalam tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik atau

²³ *Ibid.*, h. 152

²⁴ Azwar. Saifuddin, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 24

buruk.²⁵ Menurut Alma nilai yang harus dimiliki oleh seseorang wirausahawan²⁶ adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Kepemimpinan
- 3) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 4) Berorientasi pada masa depan

2. Penilaian

Istilah penilaian dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation* atau evaluasi. Menurut Grondlund, penilaian merupakan proses sistematis pengumpulan, penganalisaan serta penafsiran informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan.²⁷ Sementara penilaian menurut PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 (17) dinyatakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Bloom mendefinisikan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.²⁸ Sementara Mahrens dan Lehmann mendefinisikan evaluasi sebagai proses

²⁵ *Ibid.*, h. 149

²⁶ Alma. Buchari, *op.cit.*, h. 52

²⁷ Jihad. Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Press, 2010), h. 54

²⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 1

merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.²⁹

a. Fungsi Penilaian

Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam proses pengajaran selain melakukan bimbingan kepada siswa. Penilaian dilakukan guna mengukur tingkat pencapaian dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dari penilaian dapat digunakan bahan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami ilmu yang telah diberikan oleh pengajar kepadanya. Selain itu, pengajar dalam hal ini guru juga dapat menggunakan penilaian sebagai acuan untuk memperbaiki pola pengajaran yang selama ini telah dilakukan.

Fungsi evaluasi atau penilaian dapat dibedakan menjadi dua, yakni fungsi hasil belajar dan fungsi evaluasi program pengajaran. Fungsi evaluasi hasil belajar antara lain sebagai berikut :

1) Fungsi Formatif

Penilaian yang dilakukan selama pembelajaran dapat memberikan informasi yang berupa umpan balik bagi pengajar maupun peserta didik. Umpan balik yang didapatkan oleh pengajar atau guru memiliki fungsi untuk memperbaiki pola pengajaran yang telah dilakukan. Sementara bagi peserta didik dengan penilaian, ia dapat mengetahui sejauh mana materi yang diberikan telah dipahami.

²⁹ Purwanto. Ngalm, Evaluasi Pengajaran, (Bandung : Rosda, 2010), h. 3

2) Fungsi Sumatif

Penilaian dilakukan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan pada akhir program pembelajaran misalnya pada kegiatan akhir semester. Hasil dari penilaian yang dilakukan dapat menentukan apakah siswa dinyatakan naik kelas atau tinggal kelas.

3) Fungsi Diagnostik

Pada fungsi diagnostik ini, penilaian dilakukan sebagai alat untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan peserta didik. Setelah diketahui kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik, pengajar dapat memberikan pengulangan atau remedial agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain sebagai alat pengungkapan kesulitan, penilaian juga dapat digunakan sebagai titik awal pengajar untuk memulai penjelasan materi pembelajaran yang akan dilakukan.

4) Fungsi Selektif

Penilaian juga digunakan untuk melakukan menyeleksian input karena fasilitas yang dimiliki terbatas. Misalnya saja pada seleksi penerimaan mahasiswa baru. Akibat daya tampung sebuah universitas terbatas, sementara jumlah input melebihi daya tampung maka dilakukan penilaian pada masing-masing peminat dengan tes.

5) Fungsi Motivasi

Penilaian dilakukan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik agar terus berusaha dan memotivasi dirinya. Hal ini dilakukan agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.

Sementara fungsi penilaian atau evaluasi sebagai pengajaran, antara lain sebagai berikut :

a) Laporan untuk orang tua dan siswa

Penilaian yang diselenggarakan dapat menjadi bahan acuan untuk orang tua dan siswa. Diantaranya adalah sebagai penilaian sejauh mana materi yang telah dikuasai maupun yang belum dikuasai. Selain itu penilaian juga digunakan untuk memotivasi diri agar berusaha lebih giat lagi.

b) Laporan untuk sekolah

Sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah memiliki hak untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Laporan tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana kualitas pendidik dan peserta didik. Sebelum menyerahkan laporannya kepada pihak sekolah, seorang pendidik terlebih dahulu harus melakukan bimbingan dan penilaian serta melakukan perbaikan apabila hasil yang didapat peserta didik belum mencapai angka ketuntasan minimum.

c) Laporan untuk masyarakat

Selain pihak sekolah dan orang tua siswa, masyarakat juga memiliki peranan yang cukup penting. Pihak sekolah memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat sehingga

nantinya masyarakat dapat berpartisipasi untuk bersama-sama memajukan sekolah.

b. Prinsip-prinsip Penilaian

Sistem penilaian dalam proses pembelajaran hendaknya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:³⁰

1) Menyeluruh

Penilaian yang dilakukan merupakan penilaian terhadap keseluruhan aspek dalam pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi standar kompetensi, penilaian kognitif, afektif serta penilaian psikomotor.

2) Berkelanjutan

Penilaian yang dilakukan hendaknya direncanakan terlebih dahulu dan dilakukan secara terus-menerus. Hal ini dilakukan guna mengetahui perkembangan peserta didik secara utuh.

3) Berorientasi pada indikator pencapaian

Sebelum melakukan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menyusun indikator pencapaian yang harus dicapai oleh peserta didik. Hal ini diperlukan sebagai pedoman bagi penilaian hasil belajar peserta didik.

4) Sesuai dengan pengalaman belajar

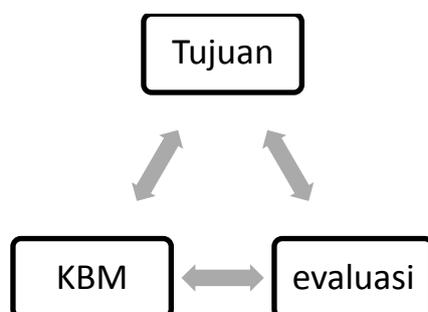
Sistem penilaian yang dilakukan harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

³⁰ Jihad. Asep dan Abdul Haris, *op.cit*, p. 62 -63

c. Prinsip Penilaian

Penilaian atau evaluasi memiliki sebuah prinsip umum yang sangat penting yakni triangulasi data atau hubungan erat antar tiga komponen, diantaranya adalah sebagai berikut³¹ :

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM, dan
- 3) Evaluasi



Gambar II. 2 Triangulasi prinsip penilaian

Penjelasan dari bagan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Hubungan antara tujuan dengan KBM

Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebaliknya, langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya melalui kegiatan pembelajaran.

³¹ Arikunto. Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 24

2) Hubungan antara tujuan dan evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dan sebaliknya, dalam penyusunan alat evaluasi disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi

Evaluasi yang dilakukan mengacu dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Begitupun sebaliknya, keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan.

d. Alat Penilaian

Secara umum alat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan seseorang. Dalam penilaian atau evaluasi, alat juga dikenal sebagai instrumen. Instrumen penilaian atau instrumen evaluasi dapat dilakukan melalui 2 cara yakni tes dan non tes. Berikut penjelasannya³² :

1) Teknik Nontes.

Teknik ini terbagi menjadi dua diantaranya adalah skala bertingkat, dan kuesioner atau angket. Skala bertingkat merupakan skala yang memberikan gambaran suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan. Skala disajikan dalam bentuk angka. Penskalaan dilakukan agar hasil yang didapatkan lebih objektif. Sementara kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan dan harus dijawab oleh responden. Kuesioner diberikan

³² *Ibid.*, h. 26

untuk mengetahui tentang data diri, pengalaman, pendapat, sikap dan lain sebagainya.

2) Teknik Tes

Tes merupakan suatu instrumen penilaian yang bersifat komprehensif dan dilakukan secara menyeluruh pada seorang individu. Ditinjau dari kegunaannya, tes dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

a) Tes diagnostik

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh siswa sehingga pihak sekolah maupun pendidik dapat merumuskan perlakuan yang tepat bagi setiap peserta didik. Tes ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung atau disebut dengan *pre-test*.

b) Tes formatif

Tes formatif ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah diberikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Tes formatif dilakukan pada akhir pembelajaran atau disebut dengan *post-test*.

c) Tes sumatif

Tes sumatif merupakan tes yang dilakukan pada tahap akhir dalam proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa selama periode waktu tertentu. Misalnya saja tes kenaikan kelas.

3. Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan

Pendidikan menurut *Langeveld* adalah proses memberikan pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan sehingga nantinya anak dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan yang telah diambil. Pendidikan menurut John Dewey adalah segala kebersamaan dengan pertumbuhan, pendidikan sendiri tidak memiliki tujuan akhir dibalik dirinya (*Aducation is all one with growing, it has no end beyond itself*). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia sekaligus sebagai anggota masyarakat. Sementara menurut Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dalam untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan bagi peranannya di masa akan datang. Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk menuntun seorang anak sebagai bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan memiliki tujuan adalah memuat gambaran mengenai nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Berdasarkan tujuan tersebut pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan bersifat normatif yakni mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, namun tidak bertentangan dengan hakikat

perkembangan peserta didik serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai yang baik. Seorang pendidik diharuskan untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap tujuan dari pendidikan agar dapat menyampaikan ilmu kepada siswanya dengan baik.

Pendidikan dijalankan dengan sebuah proses yang melibatkan banyak hal antara lain sebagai berikut :

- a. Subjek yang dibimbing (peserta didik)
- b. Orang yang membimbing (pendidik)
- c. Interaksi antara peserta didik dan pendidik
- d. Tujuan pendidikan
- e. Materi pendidikan³³

Untuk menempuh sebuah pendidikan dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yakni pendidikan yang ditempuh secara formal dan informal. Pendidikan formal dilakukan di bangku sekolah dimulai dari pendidikan anak usia dini hingga menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sementara pendidikan non-formal yang dimaksud disini adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh lingkungan sekitar terutama keluarga. Dalam sebuah sistem pendidikan, anak diposisikan sebagai subjek pendidikan bukan objek.

Sementara itu, dalam berbagai literatur, pengertian wiraswasta sering tumpang tindih dengan pengertian wirausaha. Namun pada dasarnya pengertian wiraswasta sama dengan pengertian wirausaha. Asal kata wiraswasta terdiri dari tiga kata

³³ Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2010) h. 51

yakni wira, swa, dan sta. Wira merupakan manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak. *Swa* berarti sendiri, sementara *sta* berarti berdiri.³⁴

Wasti Soemanto mengungkapkan bahwa "*wiraswasta berarti keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.*"³⁵ Sementara itu Prof DR Haryati Subadio menjelaskan bahwa wiraswasta adalah manusia teladan yang berbudi luhur yakni manusia yang memiliki kemampuan untuk berdiri diatas kaki nya sendiri. Selain itu Dr Sudjoko menyatakan bahwa wiraswasta adalah mereka yang memiliki nilai-nilai manusia perintis, pelopor, pejuang kemerdekaan serta pejuang kemajuan. Nilai-nilai ini merupakan watak yang harus dimiliki oleh seorang wiraswasta.³⁶ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wiraswasta adalah manusia yang memiliki keberanian, kemampuan untuk merintis usaha dengan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri.

Joseph Schumpeter mengungkapkan pendapatnya mengenai wirausaha. Wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan organisasi yang baru atau mengolah bahan baku yang baru. Bygrave juga mendefinisikan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Selain itu Peter Drucker

³⁴ Soemanto. Wasty, Pendidikan Wiraswasta. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 42

³⁵ *Ibid.*, h. 43

³⁶ Alma. Buchari, *op. cit.*, h. 19

menyatakan bahwa wirausaha tidak mencari resiko melainkan mencari peluang.³⁷ Richard Cantillon juga mengemukakan pendapatnya tentang wirausaha. Menurutnya wirausaha adalah seseorang yang siap untuk mengambil risiko dan memiliki perbedaan dengan pemberi modal dengan tetap mengharapkan keuntungan yang sama.³⁸ Berdasarkan teori wirausaha diatas disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mencari peluang, siap mengambil resiko, dan melakukan inovasi dan kemudian memanfaatkan peluang tersebut.

Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah. Berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, untuk menjadi seorang wirausahawan seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut.³⁹

1) Percaya diri

Rasa percaya diri merupakan modal utama bagi seorang wirausahawan. Kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dan tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat orang lain. Pendapat tersebut dapat menjadi masukan namun tidak untuk diterima secara mentah-mentah. Sebab yang memiliki keseluruhan pengetahuan dan pemahaman yang sebenarnya mengenai usaha yang sedang dijalani adalah wirausahawan itu sendiri. Selalu bersikap optimis dalam menjalankan usaha yang sedang dijalani juga menjadi modal utama bagi seorang wirausahawan.

³⁷ Alma. Buchari, *op. cit*, h. 24

³⁸ Heflin. Z Frinces, "Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, April 2010, h. 40

³⁹ Alma. Buchari, *op. cit*, p. 52

2) Berorientasikan tugas dan hasil

Untuk memulai sebuah usaha, seorang wirausahawan terlebih dahulu mengutamakan prestasi atau keberhasilan dari produk yang ditawarkan. Sebab keuntungan dari produk yang dihasilkan akan mengikuti keberhasilan dari usahanya tersebut. Seorang wirausahawan juga dituntut agar memiliki tekad dan motivasi untuk berhasil.

3) Pengambil resiko

Keberanian membuka usaha baru sudah seharusnya diikuti oleh keberanian mengambil resiko. Resiko kerugian, ditipu oleh rekan bisnis maupun resiko kehilangan aset harus dihadapi oleh seorang wirausahawan.

4) Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan sudah sepatutnya dimiliki oleh seorang individu terutama oleh seorang wirausahawan. Sebab seorang wirausahawan akan memimpin sebuah perusahaannya sendiri. Ia akan mengatur jalannya usaha dan pegawai-pegawainya. Pemimpin yang baik bukanlah orang yang hanya mengutamakan keinginannya. Namun pemimpin yang dapat mengayomi dan mendengarkan pendapat bawahannya.

5) Keorisinalan

Seorang wirausahawan merupakan seorang pioner yang memiliki ide dan inovasi tersendiri. Ia mampu menghasilkan sebuah produk baru yang merupakan cerminan dari komponen yang sudah ada.

6) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausahawan yang baik memiliki visi kedepan dan mengetahui apa yang akan ia lakukan kedepannya. Ia menyadari bahwa usaha yang ia dirikan bukanlah usaha yang akan dijalankan untuk sementara namun untuk selamanya. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan yang matang.

Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan pengembangan terhadap pelajaran sebelumnya yakni kewirausahaan. Pada perkembangannya pelajaran kewirausahaan tidak menarik perhatian peserta didik dan dianggap sebagai pelajaran yang tidak penting dan kurang bermanfaat bagi perkembangan akademik peserta didik.⁴⁰ Penambahan kata prakarya pada pelajaran kewirausahaan memiliki tujuan untuk memberi sumbangan pengembangan kreativitas sebagai sumber dari ‘industri kreatif’ yang sedang diangkat dalam wacana pendidikan ‘karakter bangsa. Pembelajaran Prakarya khas daerah akan memberi apresiasi tentang *multikultural* yaitu mengenal budaya suku bangsa Indonesia.⁴¹

Pelajaran prakarya dan kewirausahaan memiliki empat ruang lingkup pembelajaran yakni kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Keempat ruang lingkup ini disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing daerah. Dalam pelaksanaannya, pendidik memiliki kewajiban untuk melaksanakan dua dari empat ruang lingkup pembelajaran yang ditawarkan.

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru: Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h.1

⁴¹ *Ibid*, h.2

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan mencakup tiga ranah penilaian diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan penilaian pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Yang kedua adalah ranah afektif, dalam ranah ini pendidik melakukan penilaian non-tes terhadap peserta didik untuk mengetahui sikap yang tertanam dalam diri peserta didik. Dan yang terakhir adalah penilaian psikomotor. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan penugasan kepada peserta didik secara individu maupun kelompok.

4. Validasi dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.⁴² Scarvia B. Anderson dalam buku *encyclopedia of Educational Evaluation* menyebutkan bahwa tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁴³ Validitas sebuah tes bukan ditekankan terhadap tes itu sendiri melainkan pada hasil pengujian atau skornya. Validitas Secara garis besar, validitas terbagi menjadi dua yakni validitas logis dan validitas empiris.

Validitas logis diartikan sebagai sebuah kondisi untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran. Validitas instrumen tersebut

⁴² Djaali, dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2007), h. 49

⁴³ Arikunto. Suharsimi, *op.cit.*, h. 65

dapat dikatakan valid karena dalam pelaksanaannya telah mengikuti teori yang sudah ada. Berdasarkan teori ini, maka validitas logis tidak perlu melewati pengujian dan validitasnya dapat diperoleh setelah penyusunan tes dilaksanakan. Validitas logis dapat dicapai oleh sebuah instrumen yakni validitas isi dan validitas kontrak.

Sementara itu validitas empiris diartikan sebagai validitas yang dapat diketahui jika telah melaksanakan pengujian. Dengan kata lain, validitas empiris tidak sama dengan validitas logis yang validitasnya didapatkan jika penyusunan instrumen telah mengikuti panduan yang berlaku. Namun validitas empiris didapatkan setelah dilakukan pengujian terlebih dahulu.

Setelah validasi dilakukan maka tahapan selanjutnya adalah tahapan reliabilitas. Djemari mardapi menjelaskan bahwa reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes.⁴⁴ Konsistensi ini dapat dilihat dengan menggunakan alat ukur yang sama untuk subjek penelitian yang berbeda. Konsistensi yang dimaksud disini adalah dengan melihat tingkat kesalahan saat tes dilaksanakan pada tempat yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

Pengukuran yang dirancang untuk bidang pendidikan sangat mudah memiliki kesalahan. Misalnya saja adanya ketidaksesuaian antara alat ukur dengan apa yang akan diukur. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian sosial penafsiran yang dilakukan oleh orang yang berbeda akan menimbulkan penafsiran yang berbeda

⁴⁴ Mardapi. Djemari, *op.cit.*, h. 51

pula. Scarvia menyatakan bahwa persyaratan bagi tes adalah validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting.⁴⁵ Reliabilitas sangat diperlukan untuk mendukung validitas sebuah tes. Sebuah tes yang valid perlu didukung dengan perhitungan reliabilitas suatu tes. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Metode ini menggunakan dua buah tes yang berbeda namun memiliki kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, maupun susunannya. Namun yang berbeda adalah tingkat kesukaran yang dimiliki oleh soal pada dua buah tes tersebut. Pada tes metode ini, perlu disiapkan dua buah tes yang akan diujikan kepada satu kelas yang sama. Metode ini memakan waktu yang cukup lama karena dilakukan pengetesan sebanyak dua kali.

b. Metode tes ulang (*test resert methode*)

Berbeda dengan metode sebelumnya, metode ini hanya memiliki sebuah tes yang diujicobakan dua kali pada kelas yang sama. Untuk itu peneliti hanya perlu menyiapkan satu tes saja. Namun kendala yang harus dihadapi saat memutuskan memakai metode ini adalah waktu. Pengetesan yang dilakukan sebanyak dua kali akan membuat pengisian pada tes kedua peserta didik yang mengalami pengetesan akan mengingat butir soal pada tes yang pertama.

⁴⁵ Arikunto. Suharsimi, *op.cit.*, h. 87

c. Metode belah dua (*split-half metode*)

Metode ini merupakan pengembangan dari dua metode sebelumnya. Dalam metode ini, peneliti hanya menggunakan sebuah tes dengan satu kali pengujian. Dalam metode ini reliabilitas tidak dapat langsung ditafsirkan. Penafsiran akan dapat dilakukan saat membelah dua dan mengkorelasikan dua belahan. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{11} = \frac{2r_{1_2 1_2}}{(1 + r_{1_2 1_2})}$$

r_{11} = korelasi antara skor-skor setiap bulana tes

$r_{1_2 1_2}$ = koefisien reliabilitas yang telah digunakan

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan instrumen penilaian pada ranah afektif diantaranya :

Yuhana Dwi Krisnawati melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif yang Berkualitas pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA N 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*”. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan model penilaian domain afektif yang berkualitas untuk mengukur kemampuan afektif siswa kelas X di

⁴⁶ Arikunto. Suharsimi, *op.cit.*, h. 93

SMA Negeri 1 Boja pada Mata Pelajaran Geografi. Pada penelitian ini instrumen penilaian afektif yang dikembangkan adalah sikap, minat, nilai, konsep diri, dan moral pada pembelajaran Geografi. Hasil penelitian ini guru dalam menilai domain afektif tidak membuat indikator yang tepat sesuai Kata Kerja Operasional (KKO), penilaian juga tidak memperhatikan SK-KD dan karakteristik ranah afektif. Pengembangan instrumen domain afektif yang dilakukan oleh peneliti secara umum sudah baik dan dapat digunakan oleh guru mata pelajaran.

Ficha Aulia Nanda melakukan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Siswa.*" Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* dengan langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono. Pengembangan instrumen penilaian yang dilakukan adalah pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar tema kesembilan yakni Tema Lingkungan Sahabat Kita. Pada penelitian ini instrumen penilaian yang dikembangkan adalah sikap siswa. Produk penilaian yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian observasi dalam bentuk lembar observasi. Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ditemukannya lembar penilaian afektif pada buku yang dijadikan pedoman oleh guru. Pengembangan instrumen penilaian afektif yang dilakukan oleh peneliti setelah divalidasi memperoleh nilai 93,33 atau sangat baik.

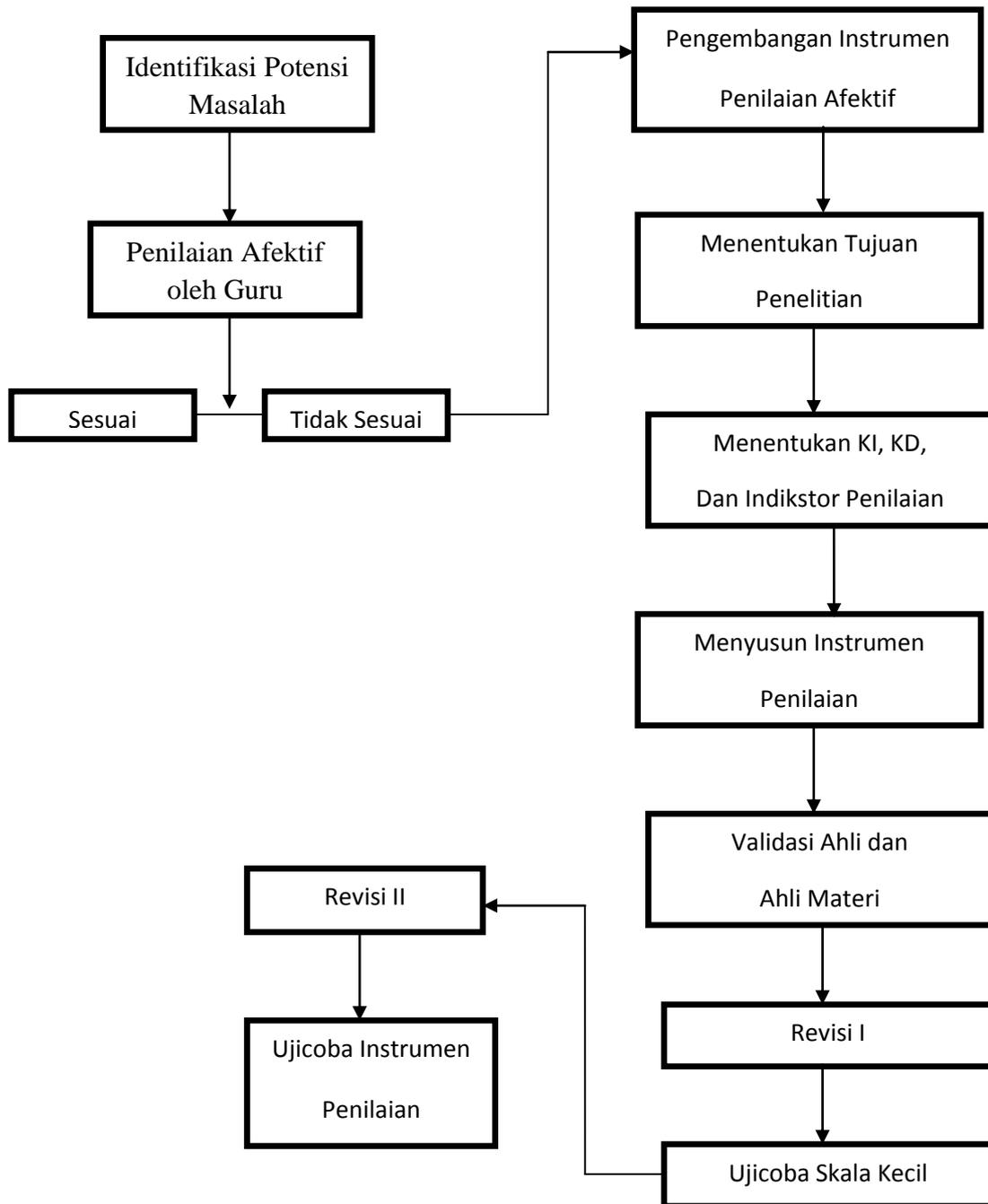
Amri melakukan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA*". Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode pengembangan instrumen. Pengembangan instrumen penilaian yang pada penelitian ini adalah pada pelajaran

Biologi khususnya pada materi pencemaran lingkungan di SMA N 1 Baraka Kabupaten Enrekang dengan subjek penelitian kelas X Tahun Ajaran 2012/2013. Penilaian afektif yang dikembangkan adalah sikap, nilai, minat, dan konsep diri. Simpulan dari penelitian ini adalah instrumen penilaian ranah afektif yang dikembangkan memiliki validitas konstruk yang baik dan memiliki koefisien reliabilitas internal yang sangat tinggi.

C. Konstruk Berpikir

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa pendidik membutuhkan penilaian yang dilakukan secara berkala. Penilaian yang dilakukan meliputi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta sudah memiliki instrumen penilaian kognitif dan psikomotor. Namun penilaian afektif dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan hanya dilakukan dengan pengamatan dan pemberian tugas. Kedua cara ini kurang tepat dalam penilaian afektif. Penilaian afektif dilakukan dengan memperhatikan tujuan serta kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran ini.

Kualitas instrumen secara teoritik peneliti dapatkan dari validasi yang dilakukan oleh ahli (dosen) serta ahli materi (guru). Setelah instrumen diperbaiki, maka hal yang perlu dilakukan adalah pengujian dalam kelompok kecil. Setelah pengujian pada kelompok kecil dilakukan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki instrumen penilaian afektif sebelum diujikan kepada kelompok yang sebenarnya.



Gambar II.3 Alur Konstruk Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta.
2. Mengetahui langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta.
3. Mengetahui validitas dan reabilitas penilaian afektif yang dikembangkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Jakarta, Jalan Pertanian Tengah, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, pembelajaran prakarya dan kewirausahaan disini hanya menilai dari aspek kognitif dan afektif. Hal ini diketahui berdasarkan pengamatan langsung saat melaksanakan Prektek Keterampilan Mengajar pada semester 7 lalu yang dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai pertengahan Bulan Juli sampai dengan pertengahan Bulan November. Sementara itu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 hingga Juli 2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷ Pada penelitian ini, instrumen penilaian yang dikembangkan adalah instrumen penilaian afektif. Langkah-langkah penelitian instrumen penilaian yang digunakan adalah langkah-langkah pengembangan instrumen yang dikembangkan oleh Mardapi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Pengembangan penilaian instrumen penilaian ini digunakan sebagai tambahan bagi penilaian afektif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Sebelum dilakukan pengujian, instrumen terlebih dahulu di validasi oleh dosen ahli untuk mendapat masukan secara teoritis. Setelah validasi ahli dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah validasi ahli materi yang terdiri dari guru prakarya dan kewirausahaan, guru ekonomi, dan guru BK. Perhitungan validasi dilakukan dengan menggunakan indeks aiken. Hasil dari pengujian tersebut akan menjadi bahan perbaikan draf final instrumen penilaian. Draft final instrumen penilaian selanjutnya akan digunakan untuk melakukan ujicoba skala kecil dan pengujian instrumen kepada peserta didik. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk masing-masing instrumen penilaian.

⁴⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.164

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulan.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Jakarta. Siswa di SMA Negeri 12 Jakarta berjumlah 630 siswa yang setiap tingkatan kelas terdiri dari 6 kelas.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta yang berjumlah 210 siswa.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Jumlah siswa atau populasi kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta adalah 210 siswa. Adapun perhitungan untuk mengetahui jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot N - 1 + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 148

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit*, h. 149

Keterangan:

s = sampel

λ^2 = Nilai tabel kai kuadrat (*chisquare*) untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 6,63$ tingkat kepercayaan 0,99

N = Populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang diambil pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta untuk diteliti adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{6,63 \cdot 210 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot 210 - 1 + 6,63 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 160$$

Dengan taraf kesalahan sebesar 1%, sampel responden dalam penelitian ini memiliki jumlah 160 siswa/i yang akan diambil dari semua kelas XI. Cara pengambilan sampel dengan menstratakan terlebih dahulu populasi berdasarkan jumlah siswa/i di kelas, dari masing-masing kelas diambil sampel secara acak dengan teknik *proporsional random sampling*.

Tabel III.1 Sampel Responden

No.	Kelas	Populasi Siswa/i	Sampel Responden
1.	Kelas XI IPA 1	35	27
2.	Kelas XI IPA 2	35	27
3.	Kelas XI IPA 3	35	26
4.	Kelas XI IPS 1	35	27
5.	Kelas XI IPS 2	35	27
6.	Kelas XI IPS 3	35	26
Jumlah		210	160

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer berupa butir pernyataan penilaian sikap dan nilai kewirausahaan. Instrumen penilaian sikap dan nilai kewirausahaan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yang bersifat frekuensi.

1. Sikap Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Sikap kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mencari peluang, siap mengambil resiko, dan melakukan inovasi dan kemudian memanfaatkan peluang tersebut.

b. Definisi Operasional

Pilihan seseorang dalam bertindak yang disertai dengan kemampuan kognisi, afeksi, dan konasi seseorang dalam mencari peluang, resiko, dan berinovasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur sikap kewirausahaan siswa ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai instrumen sikap kewirausahaan siswa. Jumlah butir pernyataan berjumlah 21 soal. Adapun kisi-kisi instrumen sikap kewirausahaan dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2 Kisi-kisi sikap kewirausahaan

Komponen Sikap Kewirausahaan	Indikator	Kisi-kisi		
		Kognisi	Afeksi	Konasi
Peluang Usaha	Membaca peluang usaha	1	4	7
	Menangkap peluang usaha	2	5	8
	Memfaatkan peluang usaha	3	6	9
Resiko Usaha	Kegagalan berwirausaha	10	12	14
	Kemampuan mengelola waktu	11	13	15
Inovasi	Kemampuan berinovasi	16	18	20
	Kemampuan mengembangkan usaha	17	19	21

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk butir pernyataan mengenai sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa. Setiap butir pernyataan dinilai diisi dengan skala likert sebagai berikut.

Tabel III.3 Skala Likert

Pilihan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

e. Pengujian validitas dan perhitungan Reliabilitas Variabel sikap

1) Validasi Instrumen Sikap

Sebelum uji coba dilakukan, instrumen penilaian divalidasi oleh ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli psikologi. Validasi yang dilakukan oleh ahli berdasarkan definisi konseptual, definisi operasional, serta tujuan penilaian. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli, maka peneliti mendapatkan beberapa masukan yang digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen penilaian.

Setelah melakukan perbaikan, maka selanjutnya adalah dengan melakukan validasi panelis yang dilakukan dengan meminta penilaian dari 6 orang panelis. Panelis dalam penilaian terdiri dari guru prakarya dan kewirausahaan, guru ekonomi, dan guru BK. Validasi yang dilakukan panelis memiliki lima alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Kejelasan pertanyaan
- b) Kesesuaian soal dengan tujuan pengukuran
- c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar
- d) Tidak memiliki makna ganda
- e) Soal yang komunikatif

Penilaian validitas panelis melalui 5 alternatif jawaban yakni jika terpenuhi satu indikator penilaian (1), terpenuhi dua indikator penilaian (2), terpenuhi tiga indikator penilaian (3), terpenuhi empat indikator penilaian (4), dan terpenuhi lima indikator penilaian (5). Untuk

menghitung validasi dari panelis, peneliti menggunakan indeks aiken. Indeks aiken digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara indikator dengan butir pernyataan serta validitasnya. Dalam pengukuran ini terdapat 2 pernyataan yang memiliki validitas rendah.

2) Penghitungan Reliabilitas

Butir pernyataan yang telah memenuhi validitas selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵⁰:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$

f. Pembakuan Instrumen

Pembakuan instrumen penilaian sikap kewirausahaan dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori. Pembakuan instrumen ini digunakan untuk melihat muatan faktor (*loading factor*) yang terdapat pada koefisien jalur model struktural maupun model pengukuran. Analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan bantuan Program *Lisrel 8.72 full Version*. Model pengukuran

⁵⁰ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 84.

didasarkan pada kriteria *goodness of fit*, yaitu untuk menguji kecocokan model teoretis dengan data empiris.

g. **Perhitungan *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE)**

1) **Perhitungan *Construct Reliability* (CR)**

$$CR = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{MuatanFaktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}}$$

2) **Perhitungan *Variance Extracted* (VE)**

$$VE = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}}$$

2. **Nilai Kewirausahaan**

a. **Definisi Konseptual**

Nilai kewirausahaan adalah keyakinan mengenai kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa tentang perbuatan, tindakan serta perilaku yang harus dimiliki oleh wirausahawan.

b. **Definisi Operasional**

Nilai kewirausahaan merupakan perbuatan, tindakan, serta perilaku seseorang yang meliputi percaya diri, kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, serta berorientasi pada masa depan.

c. **Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur sikap kewirausahaan siswa ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai instrumen sikap

kewirausahaan siswa. Jumlah butir pernyataan berjumlah 20 soal. Adapun kisi-kisi instrumen nilai kewirausahaan dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4 Kisi-kisi nilai kewirausahaan

Komponen Nilai Kewirausahaan	Indikator	Kisi-kisi
Percaya diri	Tampil percaya diri	1, 2
	Bersikap mandiri	3, 4
	Mengetahui kemampuan diri sendiri	5, 6
Kepemimpinan	Bersikap disiplin	7, 8
	Menghargai pendapat orang lain	9, 10
	Kemampuan mengemukakan ide dan dan gagasan	11, 12
Orientasi masa depan	Motivasi meraih masa depan	13, 14
	Perencanaan masa depan	15, 16
Orientasi pada tugas dan hasil	Ketepatan pegumpulan tugas	17, 18
	Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri	19, 20

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk butir pernyataan mengenai nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa. Setiap butir pernyataan dinilai diisi dengan skala bertingkat yang disesuaikan dengan butir pernyataan.

e. Pengujian validitas dan perhitungan Reliabilitas Variabel sikap

1) Validasi Instrumen Nilai

Sebelum uji coba dilakukan, instrumen penilaian divalidasi oleh ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli psikologi. Validasi yang dilakukan oleh ahli berdasarkan definisi konseptual, definisi operasional, serta tujuan penilaian. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli, maka peneliti mendapatkan beberapa masukan yang digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen penilaian.

Setelah melakukan perbaikan, maka selanjutnya adalah dengan melakukan validasi panelis yang dilakukan dengan meminta penilaian dari 6 orang panelis. Panelis dalam penilaian terdiri dari guru prakarya dan kewirausahaan, guru ekonomi, dan guru BK. Validasi yang dilakukan panelis memiliki lima alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Kejelasan pertanyaan
- b) Kesesuaian soal dengan tujuan pengukuran
- c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar
- d) Tidak memiliki makna ganda
- e) Soal yang komunikatif

Penilaian validitas panelis melalui 5 alternatif jawaban yakni jika terpenuhi satu indikator penilaian (1), terpenuhi dua indikator penilaian (2), terpenuhi tiga indikator penilaian (3), terpenuhi empat indikator penilaian (4), dan terpenuhi lima indikator penilaian (5). Untuk

menghitung validasi dari panelis, peneliti menggunakan indeks aiken. Indeks aiken digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara indikator dengan butir pernyataan serta validitasnya. Dalam pengukuran ini terdapat 2 pernyataan yang memiliki validitas rendah.

3) Penghitungan Reliabilitas

Butir pernyataan yang telah memenuhi validitas selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵¹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$

2) Pembakuan Instrumen

Pembakuan instrumen penilaian sikap kewirausahaan dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori. Pembakuan instrumen ini digunakan untuk melihat muatan faktor (*loading factor*) yang terdapat pada koefisien jalur model struktural maupun model pengukuran. Analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan bantuan Program *Lisrel 8.72 full Version*. Model pengukuran

⁵¹ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 84.

didasarkan pada kriteria *goodness of fit*, yaitu untuk menguji kecocokan model teoretis dengan data empiris.

F. Skoring Penilaian Afektif

Penilaian afektif yang telah diberikan skor oleh guru selanjutnya akan di hitung untuk selanjutnya menjadi penilaian afektif siswa. Berdasarkan pedoman yang tertera pada buku guru Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI SMA, nilai kompetensi yang didapatkan siswa pada pelajaran adalah sebagai berikut.⁵²

Tabel III.5 Skor Penilaian Kurikulum 2013

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit*, h. 11

Penilaian diatas akan dikonfersikan dengan penghitungan penilaian afektif yang telah dilakukan. Berikut penilaian afektif siswa yang telah disesuaikan dengan instrumen penilaian yang dikembangkan.

Tabel III.6 Skor Penilaian Afektif

Predikat	Rentang Nilai		Sikap
A	149-161	136-161	SB
A-	136-148		
B+	123-135	97-135	B
B	110-122		
B-	97-109		
C+	84-96	58-96	C
C	71-83		
C-	58-70		
D+	45-57	31-57	K
D	31-44		

G. Teknik Analisis Data

Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Goodness of Fit (GOF) merupakan uji kecocokan untuk membandingkan antara model secara teoritis dan model empiris. Menurut Latan, secara keseluruhan ada 3 jenis ukuran *goodness of fit* yakni *absolute fit indices*, *incremental fit indices*, dan *parsimony fit indices*. Menurut Hair yang dikutip dalam Latan, peneliti tidak dituntut untuk memenuhi semua indikator dalam GOF. Jika 4-5 kriteria sudah terpenuhi, maka nilai GOF sudah dianggap mencukupi asalkan masing-masing dari kriteria penilaian sudah terpenuhi.⁵³

⁵³ Latan. Hengki, *Structural Equation Modeling*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 48

Tabel III.7 *Kriteria Goodness of Fit*

No	Ukuran <i>Goodness of Fit</i>	Kriteria <i>Fit</i>
A	Absolute Fit Indices	
1	<i>Chi-square</i>	$p > 0,05$
2	<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	$. > 0,9$
3	<i>Root mean square error of approximation (RMSEA)</i>	$< 0,08$
4	Standarized root mean square residual (SRMR)	$< 0,05$
5	Expected Cross Validation Index (ECVI)	Jika $<$ ECVI saturated dan independence model
B	Incremental Fit Indices	
1	Adjusted goodness of fit index (EGVI)	$. > 0,9$
2	Normed fit index (NFI)	$. > 0,9$
3	Comparative fit index (CFI)	$. > 0,9$
4	Incremental fit index (IFI)	$. > 0,9$
5	Relative fit index (RFI)	$. > 0,9$
C	Parsimonious Fit Indices	
1	Akaike's information criterion (AIC) dan consistent akaike information criterion (CAIC)	AIC dan CAIC default model $<$ AIC dan CAIC saturated dan independence model
2	Expectation cross validation index (ECVI)	ECVI default model $<$ ECVI saturated dan independence model
3	Parsimonious goodness of fit index (PGFI)	$. > 0,6$

H. Perhitungan *Construct Reliability (CR)* dan *Variance Extracted (VE)*

Setelah mendapatkan nilai GOF, maka langkah selanjutnya adalah dengan menghitung *construct Reliability (CR)* dan *Variance Extracted (VE)*. Nilai CR dan VE menunjukkan kehandalan dari indikator-indikator

penyusun. Nilai CR yang disarankan adalah lebih besar dari 0,7, sementara nilai VE yang disarankan adalah diatas 0,5.⁵⁴

Perhitungan *Construct Reliability* (CR)

$$CR = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{MuatanFaktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}}$$

Kriteria ukuran kelayakan reabilitas konstark yang disarankan adalah lebih besar dari 0,7.

Perhitungan *Variance Extracted* (VE)

$$VE = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}}$$

⁵⁴ Hendrayadi dan Suryani, *Structural Equation Modeling dengan Lisrel*, (Yogyakarta: Kaukaba), h. 17-18

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Instrumen Penilaian

Pengembangan instrumen penilaian afektif pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta difokuskan pada pengembangan penilaian sikap dan nilai kewirausahaan. Hal ini didasari pada hasil pengamatan selama proses Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di tempat tersebut. Peneliti menemukan adanya ketidakseimbangan penilaian yang dilakukan oleh guru bidang studi dalam penilaian.

Dalam penilaian, ada 3 aspek penilaian yang harus dipenuhi yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian kognitif dilakukan dengan ujian tertulis baik itu ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Penilaian psikomotor juga dilakukan secara berkala dengan memberikan penugasan berupa pembuatan karya baik secara individu maupun kelompok. Sementara untuk penilaian afektif seharusnya dilakukan dengan pengamatan serta kuesioner penilaian sikap. Namun yang terjadi dilapangan, penilaian afektif prakarya dan kewirausahaan hanya dilakukan dengan pengamatan kelas serta penugasan. Pengamatan yang dilakukan hanya dengan melihat secara keseluruhan sikap siswa dikelas dan berdasarkan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Penilaian afektif tidak cukup hanya dengan pengamatan secara global dan berdasarkan keaktifan siswa selama pembelajaran saja. Perlu adanya format penilaian afektif yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penilaian afektif yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diisi

oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana sikap dan nilai kewirausahaan yang tertanam dalam diri siswa selama pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dikembangkan adalah aspek sikap dan nilai. Pada aspek sikap, pengembangan instrumen didasari pada teori yang dikembangkan Azwar dalam buku yang berjudul sikap manusia. Pengertian sikap yang dikemukakan dalam buku ini dibagi menjadi 3 kerangka pemikiran ahli. Pertama sikap diartikan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau tidak mendukung. Pemikiran kedua menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan tersebut diartikan sebagai kecenderungan potensial untuk merespon dengan cara tertentu. Sementara pemikiran ketiga menyatakan bahwa sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognisi, afeksi, serta konasi yang saling berinteraksi.

Pengembangan penilaian sikap pada penelitian ini meliputi peluang usaha, resiko usaha, dan inovasi. Pada indikator peluang usaha, penilaian dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap kepekaan untuk membaca dan menangkap peluang usaha serta membaca peluang ketersediaan modal yang dapat dimanfaatkan dalam membangun dan mengelola usaha. Penilaian resiko usaha dilakukan dengan menilai komponen sikap terhadap kegagalan berwirausaha serta pengelolaan waktu yang dimiliki oleh siswa. Sementara itu yang tak kalah penting adalah inovasi. Seorang wirausahawan sangat memerlukan inovasi untuk mengembangkan usahanya.

Pengembangan penilaian afektif yang kedua yakni nilai kewirausahaan. Nilai kewirausahaan yang dikembangkan dalam penelitian ini ada empat, diantaranya percaya diri, kepemimpinan, kreativitas, serta orientasi pada tugas dan hasil. Keempat nilai tersebut merupakan nilai dasar yang harus tertanam dalam diri seorang wirausaha. Pelajaran prakarya dan kewirausahaan disekolah khususnya pada tingkatan sekolah menengah atas menjadi sarana untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Untuk itulah penanaman nilai-nilai kewirausahaan menjadi salah satu agenda dalam proses pembelajaran.

B. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian

Pengembangan instrumen penilaian afektif dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah pengerjaan hingga menghasilkan sebuah penilaian yang valid dan reliabel. Pengembangan instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah pengembangan instrumen penilaian yang dikembangkan oleh Mardapi, yakni sebagai berikut:

a. Menentukan spesifikasi instrumen

Menurut Mardapi, spesifikasi instrumen terdiri dari tujuan dan kisi-kisi instrumen. Dalam pengembangan instrumen penilaian afektif ini, ada dua variabel penilaian yang dikembangkan yakni sikap dan nilai kewirausahaan. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam menentukan spesifikasi instrumen penilaian ini diantaranya adalah menentukan tujuan pengukuran, menyusun kisi-kisi instrumen, memilih bentuk dan format instrumen, serta menentukan panjang instrumen.

Tujuan dari pengukuran dalam instrumen penilaian afektif yang dikembangkan adalah untuk mengetahui sejauh mana pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah dapat memengaruhi dan menanamkan sikap serta nilai kewirausahaan di dalam diri siswa.

Berdasarkan tujuan pengukuran diatas, kisi-kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

1) Sikap Kewirausahaan

Tabel IV.1 Kisi-kisi sikap kewirausahaan

Komponen Sikap Kewirausahaan	Indikator	Kisi-kisi		
		Kognisi	Afeksi	Konasi
Peluang Usaha	Membaca peluang usaha	1	4	7
	Menangkap peluang usaha	2	5	8
	Memfaatkan peluang usaha	3	6	9
Resiko Usaha	Kegagalan berwirausaha	10	12	14
	Kemampuan mengelola waktu	11	13	15
Inovasi	Kemampuan berinovasi	16	18	20
	Kemampuan mengembangkan usaha	17	19	21

2) Nilai kewirausahaan

Tabel IV.2 Kisi-kisi nilai kewirausahaan

Komponen Nilai Kewirausahaan	Indikator	Kisi-kisi
Percaya diri	Tampil percaya diri	1, 2
	Bersikap mandiri	3, 4
	Mengetahui kemampuan diri sendiri	5, 6
Kepemimpinan	Bersikap disiplin	7, 8
	Menghargai pendapat orang lain	9, 10
	Kemampuan mengemukakan ide dan dan gagasan	11, 12
Orientasi masa depan	Motivasi meraih masa depan	13, 14
	Perencanaan masa depan	15, 16
Orientasi pada tugas dan hasil	Ketepatan pegumpulan tugas	17, 18
	Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri	19, 20

Bentuk instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kuesioner penilaian afektif yang diisi oleh siswa. Kuesioner penilaian bersikap tertutup yang terdiri dari pernyataan dengan lima alternatif jawaban. Instrumen penilaian sikap memiliki lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sementara itu untuk instrumen penilaian nilai kewirausahaan memiliki lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala rating. Dalam skala rating kelima alternatif jawaban ditulis dengan angka 1 sampai 5. Sementara itu, panjang instrumen penilaian penyusunannya disesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA. Setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner tidak

terlalu singkat maupun terlalu panjang agar lebih mudah dibaca dan dipahami oleh siswa.

b. Menulis instrumen

Instrumen penilaian disusun menggunakan Bahasa Indonesia dengan memperhatikan kejelasan soal, tidak memiliki makna ganda, serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Instrumen penilaian afektif yang disusun tidak langsung diujikan kepada siswa yang bersangkutan. Instrumen penilaian afektif terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yang terdiri dari dosen kewirausahaan dan dosen psikologi. Oleh para ahli, instrumen dinilai berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan dan memberikan tanggapan atau saran dari butir-butir pernyataan tersebut.

Selain validasi dari ahli, kuesioner juga dinilai oleh panelis yang terdiri dari guru prakarya dan kewirausahaan sebagai pengguna instrumen penilaian, guru bimbingan konseling, serta guru ekonomi.

c. Menentukan skala instrumen

Dalam menentukan skala instrumen, peneliti melihat kecocokan antara tujuan penelitian dengan skala instrumen dan alternatif jawaban. Skala instrumen untuk penilaian sikap menggunakan skala *likert* sementara instrumen penilaian nilai kewirausahaan menggunakan skala rating. Skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan. Dengan kata lain, skala *likert* cocok digunakan dalam pengukuran sikap

kewirausahaan ini. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian, memiliki lima alternatif jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sedangkan untuk mengukur nilai kewirausahaan, skala yang digunakan adalah skala bertingkat (*rating scale*) dengan lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan pernyataan.

d. Menentukan sistem penskoran

Setelah menentukan skala instrumen yang digunakan, langkah selanjutnya adalah menentukan sistem penskoran. Dalam pengembangan instrumen penilaian afektif ini, hanya penilaian sikap yang menggunakan sistem penskoran. Penilaian sikap kewirausahaan menggunakan skala *likert* sistem penskoran dibedakan antara soal *favorable* dan soal *unfavorable*. Berikut rincian penskoran instrumen penilaian afektif sikap kewirausahaan.

Tabel IV.3 Penskoran Instrumen

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

e. Menelaah teoritis instrumen penilaian

Sebelum dilakukan ujicoba, instrumen penilaian afektif yang dikembangkan terlebih dahulu ditelaah oleh ahli yang terdiri dari dua orang ahli. Berikut ahli yang memvalidasi instrumen penilaian afektif yang dikembangkan:

Tabel IV.4 Validator instrumen penilaian afektif

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Baharuddin, MM	Dosen Kewirausahaan dan Wakil Rektor I	Universitas Ibnu Chaldun
2	Dr. Herwanto, M.Si	Dosen Psikologi	Universitas Negeri Jakarta

Soal yang telah dikembangkan masing-masing ditinjau berdasarkan 5 kriteria penilaian yakni

- 1) Kejelasan pernyataan,
- 2) Kesesuaian pernyataan dengan tujuan pengukuran
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar
- 4) Tidak memiliki makna ganda
- 5) Soal yang komunikatif

Secara keseluruhan, validator pengembangan instrumen penilaian ini menyatakan bahwa instrumen yang dikembangkan sudah benar dan layak untuk digunakan. Namun ada beberapa catatan yang diberikan oleh ahli diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Saran Ahli

Ahli	Saran
Dr. Baharuddin, MM	Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat digunakan untuk uji coba lapangan.
Dr. Herwanto, M.Si	Pada no 19 pada pernyataan nilai kewirausahaan, option nya diganti dengan : (1) Tidak pernah (2) Jarang (3) Kadang-kadang (4) Sering (5) Selalu

f. Melakukan ujicoba

Instrumen yang telah ditelaah dan dikoreksi oleh ahli kemudian diperbaiki sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli. Instrumen yang telah diperbaiki kemudian diujicobakan kepada pengguna instrumen penilaian yakni guru mata pelajaran yang bersangkutan yakni guru prakarya dan kewirausahaan, guru bimbingan konseling, serta guru ekonomi. Berikut adalah panelis dalam penelitian ini.

Tabel IV.6 Panelis penelitian

.No	Nama	Guru Pelajaran	Peran
1	Manio, S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan	Panelis 1
2	Satya Budi, S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan	Panelis 2
3	Hermansyah, S.Pd	Bimbingan Konseling	Panelis 3
4	Dra. Sitawati Dwiyani	Bimbingan Konseling	Panelis 4
5	Iing Sodikin, S.Pd, M.M	Ekonomi	Panelis 5
6	Tumoro, S.Pd	Ekonomi	Panelis 6

g. Menganalisis instrumen

Analisis instrumen penilaian dilakukan setelah ujicoba selesai dilaksanakan. Untuk melihat tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan indeks Aiken yang dirumuskan sebagai berikut.

$$V = \frac{\Sigma s}{[n \ c - 1]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (skor 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (skor 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Dari 21 butir penilaian sikap kewirausahaan, 2 soal dinyatakan drop dan 29 soal dinyatakan valid. Begitupun dengan instrumen penilaian nilai kewirausahaan yang terdiri dari 20 soal, 2 soal dinyatakan valid dan 18 soal dinyatakan valid berdasarkan perhitungan dengan indeks Aiken.

h. Melaksanakan pengukuran

Sebelum melaksanakan pengukuran, instrumen penelitian diuji coba terlebih dahulu. Ujicoba dilakukan dengan 30 responden yang. Berdasarkan hasil ujicoba yang dilakukan ditemukan beberapa soal yang tidak memenuhi kriteria validitas. Dari 37 soal instrumen penilaian afektif yang terdiri dari penilaian sikap dan nilai kewirausahaan terdapat masing-masing 6 soal yang tidak memenuhi kriteria validitas.

Setelah dilakukan validasi instrumen dihasilkan 31 soal instrumen penilaian afektif kewirausahaan yang mencakup sikap kewirausahaan sebanyak 16 soal dan nilai kewirausahaan sebanyak 15 soal.

i. **Skoring Penilaian Afektif**

Berdasarkan perhitungan skor penilaian afektif siswa, berikut adalah hasil penilaian afektif siswa.

Tabel IV.7 Nilai Afektif Siswa

Rentang Nilai	Sikap	Jumlah
136-161	SB	40
97-135	B	102
58-96	C	18
31-57	K	
Jumlah Siswa		160

Berdasarkan penilaian diatas, maka dapat diketahui bahwa 40 siswa memperoleh nilai SB atau Sangat Baik, 102 orang siswa memperoleh nilai B atau Baik, dan 18 siswa mendapatkan nilai C atau Cukup.

C. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penilaian

Data instrumen penilaian afektif diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebar kepada 160 siswa/i kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta yang terdiri dari 31 pernyataan dengan rincian 16 soal sikap kewirausahaan dan 15 soal nilai kewirausahaan. Pernyataan sikap kewirausahaan yang dikembangkan menggunakan skala likert yang telah memenuhi proses validitas dan reabilitas.

Dalam mengukur sikap kewirausahaan, peneliti menggunakan teori sikap yang dikembangkan oleh Azwar yakni kognisi, afeksi, dan konasi kewirausahaan. Sementara indikator sikap kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator yakni : a) peluang usaha, b) resiko usaha, dan c) inovasi usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil perhitungan sikap kewirausahaan

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase
1	Peluang usaha	3608	6	601,33	32,62
2	Resiko Usaha	3044	5	608,80	33,03
3	Inovasi	3166	5	633,20	34,35
Jumlah		9818	16	1843,33	100

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui ketiga indikator dari sikap kewirausahaan tidak memiliki selisih persentase yang signifikan. Indikator yang memiliki rata-rata paling besar adalah inovasi usaha yakni 34,35 %, sementara indikator yang memiliki rata-rata terkecil adalah peluang usaha yakni 32,62 %. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah mampu untuk melakukan inovasi dalam berwirausaha, namun perlu adanya pengembangan dari kemampuan menangkap peluang usaha.

Sementara itu dalam pengukuran instrumen penilaian sikap kewirausahaan menggunakan skala bertingkat dengan 5 alternatif jawaban yang masing-masing jawaban disesuaikan dengan pernyataan tersebut. Indikator sikap kewirausahaan

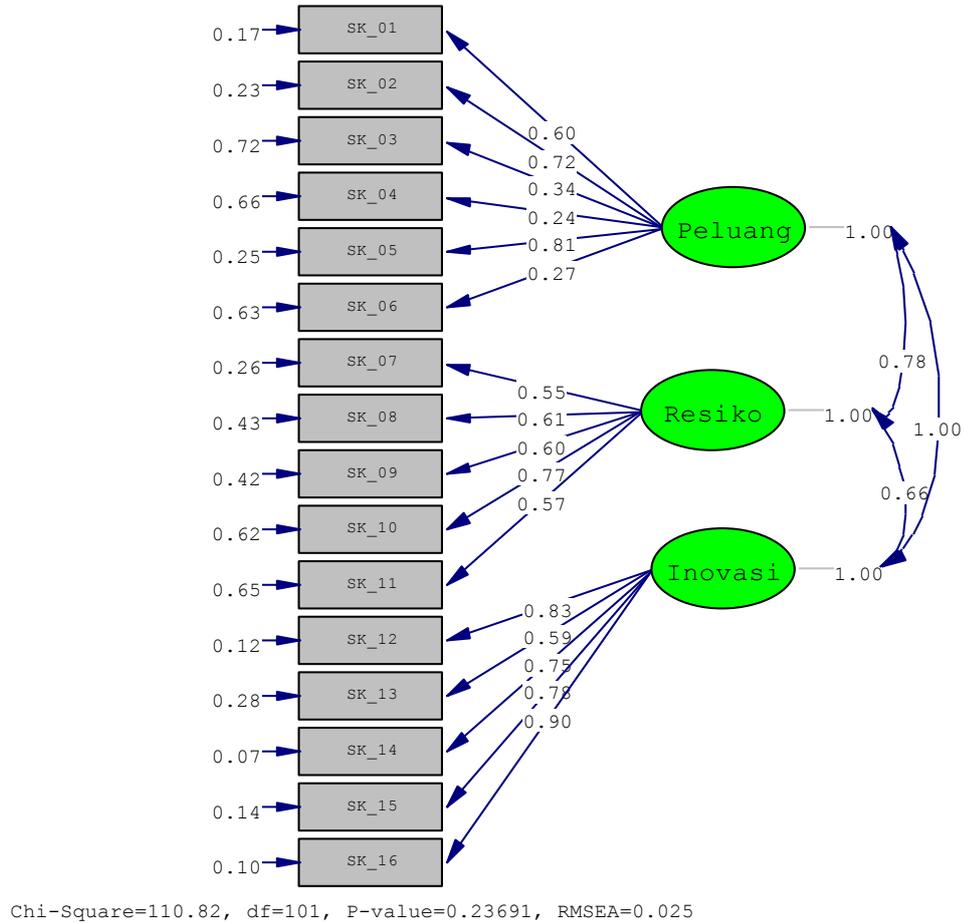
yakni : a) percaya diri, b) kepemimpinan, c) berorientasi pada masa depan, dan d) berorientasi pada tugas dan hasil.

Tabel IV.9 Hasil perhitungan nilai siswa

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	%
1	Percaya Diri	3033	5	606,60	32,64
2	Kepemimpinan	2375	4	593,75	25,56
3	Orientasi Masa Depan	1921	3	640,33	20,67
4	Orientasi Pada Tugas dan Hasil	1963	3	654,33	21,13
Jumlah		9292	15	2495,02	100

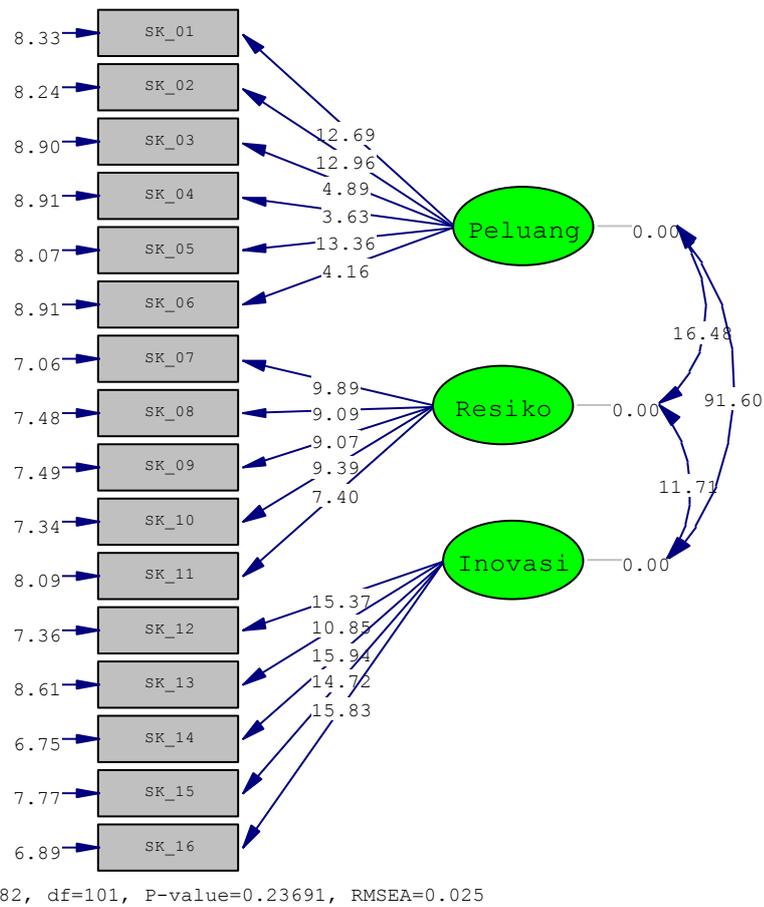
Berdasarkan tabel IV.8 indikator paling rendah adalah orientasi masa depan yakni 20,67% sementara indikator paling tinggi adalah percaya diri yakni 32,64%. Hal ini menandakan bahwa siswa belum memiliki orientasi masa depan yang baik, sementara itu siswa memiliki nilai percaya diri yang sangat baik.

a. Validitas dan Reliabilitas Sikap Kewirausahaan



Gambar IV.1 First Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized solution Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan

Dalam pengujian yang pertama ini, dari 16 soal yang dihitung 13 diantaranya memenuhi syarat validitas yakni memiliki nilai diatas 0,5. Sementara itu, 3 diantaranya memiliki loading faktor dibawah 0,5 yakni pada nomer 3, 4, dan 6.



Gambar IV.2 First Order Confirmatory Factor Analysis Model t-Value Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan

Pada gambar IV.2 menunjukkan bahwa semua variabel manifes memiliki nilai $t > 1.96$ pada $\alpha = 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel manifes dengan faktor atau indikator memiliki nilai yang signifikan. Berikut tabel *loading factor* model pengukuran.

Tabel IV.10 *Loading Factor* Model Pengukuran

No.	Faktor/ Indikator	Manifes	Loading Factor		Error	Simpulan
			SLF*	t-value		
1.	Peluang	X ₁	0,6	12,69	0,17	Valid
		X ₂	0,72	12,96	0,23	
		X ₃	0,34	4,89	0,72	
		X ₄	0,24	3,63	0,66	
		X ₅	0,81	13,36	0,25	
		X ₆	0,27	4,16	0,63	
2.	Resiko	X ₇	0,55	9,89	0,26	Valid
		X ₈	0,61	9,9	0,43	
		X ₉	0,6	9,07	0,42	
		X ₁₀	0,77	9,39	0,62	
		X ₁₁	0,57	7,4	0,65	
3	Inovasi	X ₁₃	0,83	15,37	0,12	Valid
		X ₁₃	0,59	10,85	0,28	
		X ₁₄	0,75	15,94	0,067	
		X ₁₅	0,78	14,72	0,14	
		X ₁₆	0,9	15,83	0,1	

Perhitungan *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE)

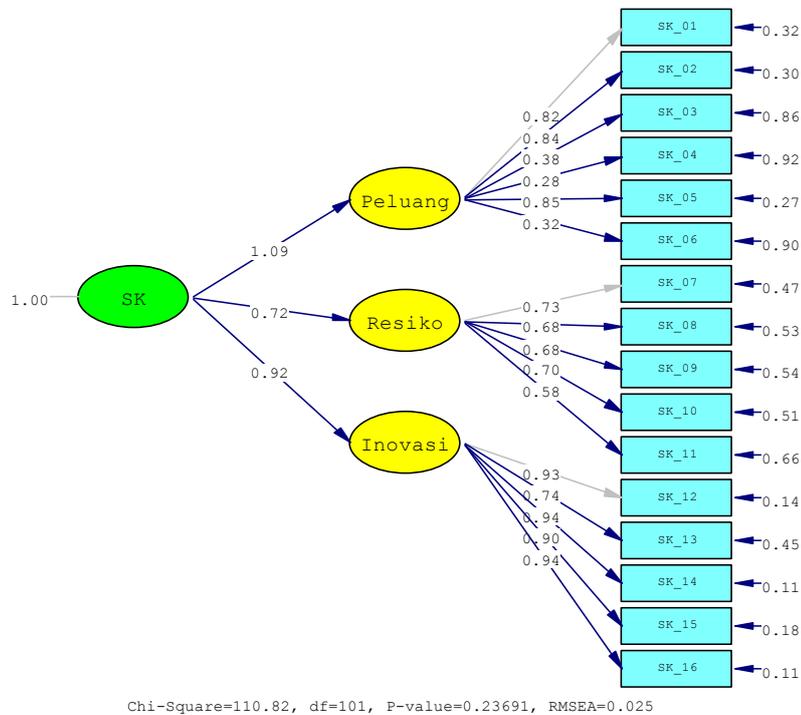
Perhitungan *Construct Reliability* (CR)

$$CR = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}} = 0,960$$

Perhitungan *Variance Extracted* (VE)

$$VE = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}} = 0,626$$

Sementara itu, pada pengukuran model *Second Order Confirmatory Faktor* analisis tanpa mencantumkan indikator dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar IV.3 *Second Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution* Instrumen Sikap Kewirausahaan

Gambar IV.3 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan dengan order sebelumnya yakni hanya 3 butir yang memiliki nilai kurang dari 0,5 yakni nomor 3, 4, dan 6. Sementara 13 soal lainnya dinyatakan valid.

Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Untuk menentukan *Goodness of Fit* (GOF) dalam sebuah model. Berikut hasil uji kecocokan model.

Tabel IV.11 Uji kecocokan model pengukuran Sikap Kewirausahaan

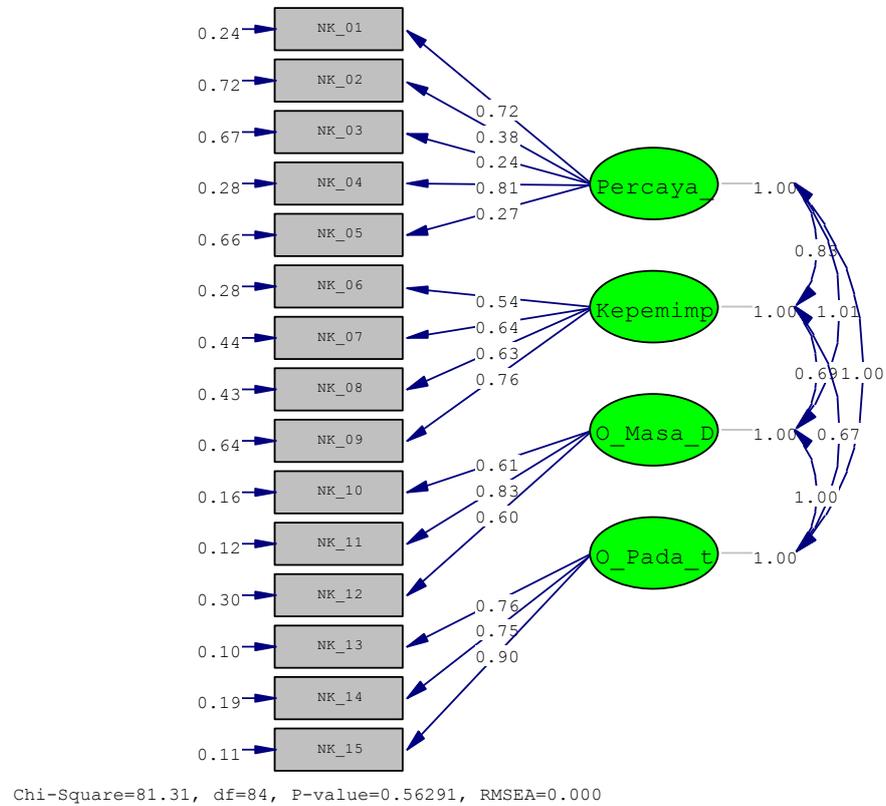
No	Ukuran <i>Goodness of Fit</i>	Kriteria <i>Fit</i>	Hasil	Tingkat Kecocokan
A	Absolute Fit Indices			
1	<i>Chi-square</i>	$p > 0,05$	0,063	Fit
2	<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	$. > 0,9$	0,92	Fit
3	<i>Root mean square error of approximation (RMSEA)</i>	$< 0,08$	0,025	Fit
4	Standarized root mean square residual (SRMR)	$< 0,05$	0,046	Fit
5	Expected Cross Validation Index (ECVI)	Jika $<$ ECVI saturated dan independence model	$1,14 < 1,71$ dan $28,16$	Fit
B	Incremental Fit Indices			
1	Adjusted goodness of fit index (AGFI)	$. > 0,9$	0,89	Tidak fit
2	Normed fit index (NFI)	$. > 0,9$	0,97	Fit
3	Comparative fit index (CFI)	$. > 0,9$	0,99	Fit
4	Incremental fit index (IFI)	$. > 0,9$	0,99	Fit
5	Relative fit index (RFI)	$. > 0,9$	0,97	Fit
C	Parsimonious Fit Indices			
1	Akaike's information criterion (AIC) dan consistent akaike information criterion (CAIC)	AIC dan CAIC default model $<$ AIC dan CAIC saturated dan independence model	180,82 dan 323,45 $<$ 272,00 dan 4543,39	Fit
2	Expectation cross	ECVI default	$1,14 <$	Fit

	validation index (ECVI)	model < ECVI saturated dan independence model	1,71 dan 28,16	
3	Parsimonious goodness of fit index (PGFI)	.>0,6	0,68	Fit

Pada tabel diatas dari 13 kriteria ukuran GOF, terdapat 12 memenuhi kriteria fit. Maka dapat disimpulkan bahwa kecocokan model secara keseluruhan baik.

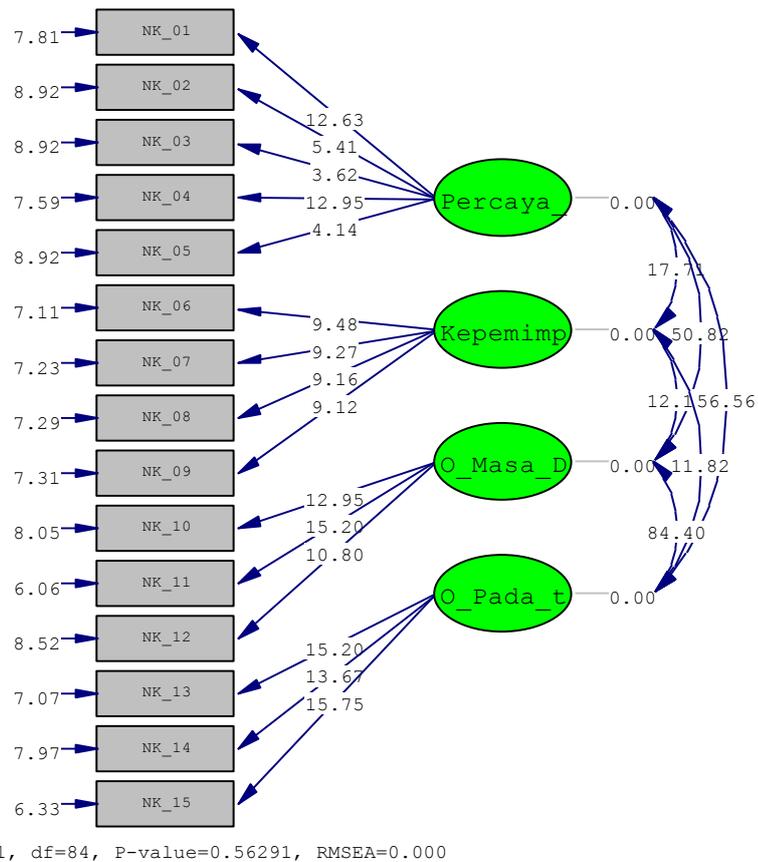
Setelah didapatkan kecocokan model, maka langkah berikutnya adalah dengan menganalisis model pengukuran pada tiap kontrak yang dapat diketahui dengan mengukur nilai *contract reliability* (CR) dan *variance extracted* (VE). Berdasarkan perhitungan sebelumnya, diketahui bahwa nilai CR sebesar 0,960 dan nilai VE sebesar 0,626. Keduanya memenuhi kriteria kelayakan, dan dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian sikap layak untuk digunakan.

b. Validitas dan Reliabilitas Nilai Kewirausahaan



Gambar IV.4 First Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized solution Instrumen Penilaian Nilai Kewirausahaan

Dalam pengujian yang pertama ini, dari 15 soal yang dihitung 12 diantaranya memenuhi syarat validitas yakni memiliki nilai diatas 0,5. Sementara itu, 3 diantaranya memiliki loading faktor dibawah 0,5 yakni pada nomer 2, 3, dan 5.



Gambar IV.5 First Order Confirmatory Factor Analysis Model t-Value Instrumen Penilaian Nilai Kewirausahaan

Pada gambar IV.2 menunjukkan bahwa semua variabel manifes memiliki nilai $t > 1.96$ pada $\alpha = 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel manifes dengan faktor atau indikator memiliki nilai yang signifikan. Berikut tabel *loading factor* model pengukuran.

Tabel IV.12 *Loading Factor* Model Pengukuran

No.	Faktor/ Indikator	Manifes	Loading Factor		Error	Simpulan
			SLF*	t- value		
1	Percaya Diri	X ₁	0,72	12,63	0,24	Valid
		X ₂	0,38	5,41	0,72	
		X ₃	0,24	3,62	0,67	
		X ₄	0,81	12,95	0,28	
		X ₅	0,27	4,14	0,66	
2	Kepemimpinan	X ₆	0,54	9,48	0,28	Valid
		X ₇	0,64	9,27	0,44	
		X ₈	0,63	9,16	0,43	
		X ₉	0,76	9,12	0,64	
3	Orientasi Masa Depan	X ₁₀	0,61	12,95	0,16	Valid
		X ₁₁	0,83	15,20	0,12	
		X ₁₃	0,60	10,80	0,30	
4	Orientasi Pada Tugas dan Hasil	X ₁₃	0,76	15,20	0,10	Valid
		X ₁₄	0,75	13,67	0,19	
		X ₁₅	0,90	15,75	0,11	

Perhitungan *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE)

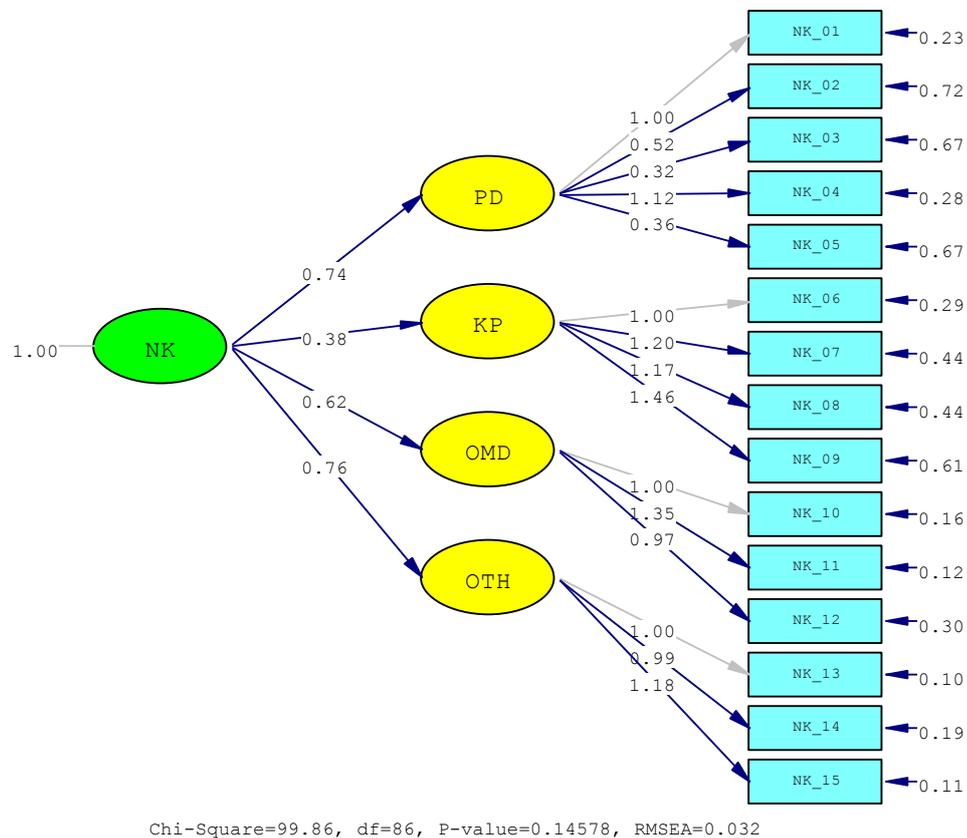
Perhitungan *Construct Reliability* (CR)

$$CR = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}} = 0,943$$

Perhitungan *Variance Extracted* (VE)

$$VE = \frac{\text{Muatan Faktor}^2}{\text{Muatan Faktor}^2 + \text{Kesalahan Pengukuran}} = 0,549$$

Sementara itu, pada pengukuran model *Second Order Confirmatory Faktor* analisis tanpa mencantumkan indikator dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar IV.6 *Second Order Confirmatory Factor Analysis Model Standardized Solution* Instrumen Nilai Kewirausahaan

Gambar IV.6 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan dengan order sebelumnya yakni hanya 2 butir yang memiliki nilai kurang dari 0,5 yakni nomor 3 dan 5. Sementara 13 soal lainnya dinyatakan valid.

Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Untuk menentukan *Goodness of Fit* (GOF) dalam sebuah model. Berikut hasil uji kecocokan model.

Tabel IV.13 Uji kecocokan model pengukuran Nilai Kewirausahaan

No	Ukuran <i>Goodness of Fit</i>	Kriteria <i>Fit</i>	Hasil	Tingkat Kecocokan
A	Absolute Fit Indices			
1	<i>Chi-square</i>	$p > 0,05$	0,15	Fit
2	<i>Goodness of Fit Index</i> (GFI)	$. > 0,9$	0,94	Fit
3	<i>Root mean square error of approximation</i> (RMSEA)	$< 0,08$	0,032	Fit
4	Standarized root mean square residual (SRMR)	$< 0,05$	0,043	Fit
5	Expected Cross Validation Index (ECVI)	Jika $<$ ECVI saturated dan independence model	$1,06 < 1,51$ dan $26,03$	Fit
B	Incremental Fit Indices			
1	Adjusted goodness of fit index (AGFI)	$. > 0,9$	0,89	Tidak fit
2	Normed fit index (NFI)	$. > 0,9$	0,98	Fit
3	Comparative fit index (CFI)	$. > 0,9$	1,00	Fit
4	Incremental fit index (IFI)	$. > 0,9$	1,00	Fit
5	Relative fit index (RFI)	$. > 0,9$	0,97	Fit
C	Parsimonious Fit Indices			
1	Akaike's information criterion (AIC) dan consistent akaike information criterion (CAIC)	AIC dan CAIC default model $<$ AIC dan CAIC saturated dan independence model	167,86 dan $306,41 < 240,00$ dan $4200,37$	Fit
2	Expectation cross	ECVI default	$1,06 <$	Fit

	validation index (ECVI)	model < ECVI saturated dan independence model	1,51 dan 26,03	
3	Parsimonious goodness of fit index (PGFI)	.>0,6	0,66	Fit

Pada tabel diatas dari 13 kriteria ukuran GOF, terdapat 12 memenuhi kriteria fit. Maka dapat disimpulkan bahwa kecocokan model secara keseluruhan baik.

Setelah didapatkan kecocokan model, maka langkah berikutnya adalah dengan menganalisis model pengukuran pada tiap kontrak yang dapat diketahui dengan mengukur nilai *contract reliability* (CR) dan *variance extracted* (VE). Berdasarkan perhitungan sebelumnya, diketahui bahwa nilai CR sebesar 0,943 dan nilai VE sebesar 0,548. Keduanya memenuhi kriteria kelayakan, dan dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian sikap layak untuk digunakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian afektif kewirausahaan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta belum dikembangkan dan penilaian yang dilakukan sangat terbatas.
- b. Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian afektif yang dilakukan adalah dengan mengikuti teori pengembangan yang dikemukakan oleh Mardapi dan diperoleh instrumen penilaian afektif prakarya dan kewirausahaan.
- c. Instrumen penilaian afektif prakarya dan kewirausahaan telah memenuhi validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penilaian afektif pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

B. Implikasi

- a. Instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta tidak tepat sasaran.
- b. Pengembangan instrumen penilaian afektif siswa harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Instrumen penilaian afektif yang sudah memenuhi nilai validitas dan reliabilitas dapat diaplikasikan dalam penilaian afektif selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepada MGMP Prakarya dan Kewirausahaan agar dapat memfasilitasi guru-guru untuk membuat instrumen penilaian afektif siswa.
- b. Kepada guru Prakarya dan Kewirausahaan untuk mengrmbangkan instrumen penilaian afektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Kepada siswa harus selalu jujur dalam memberikan tanggapan saat mengisi instrumen penilaian afektif agar hasil penilaian yang didapatkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran dalam Pendidikan*. Jakarta, Grasindo, 2007.
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga, 2011.
- Hendrayadi, dan Suryani. *Structural Equation Modeling Dengan Lisrel 8.80*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo, 2010.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Latan, Hengky. *Structural Equation Modeling*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuhamedika, 2012.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rodakarya, 2014.
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung : Bumi Aksara, 2012.
- P. Astamoen, Moko. *Enterpreneurship*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Purwanto, Ngalim. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Riduan dan Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Safari. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.

Sujadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya. 2013

Tirtaraharja, Umar dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Widoyoko. *Teknik Instrumen Penenlitian*. Jakarta : Pustaka Pelajar, 2014.

Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat. 2008

Jurnal

Amri. “Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA”. *Jurnal Biotek Vol. 4 Nomor 1*. Juni 2016, hal. 52-69.

Aulia Nanda, Ficha. “Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Siswa”. *Jurnal Tematik*. Desember 2016, hal. 180-190.

F.R Sinay. *Pendidikan Anak Berwawasan Kewirausahaan*. Ambon: Universitas Pattimura, 2015.

Princes, Z. Helfin. “Pentingnya Profesi Kewirausahaan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol.7 Nomor 1*, April 2010.

Hadiyati, Ernani.”Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha kecil”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 13 Nomor 1*, Maret 2011.

Hatta, Iryani Iha. “Analisis Pengaruh Inovasi, Pengambilan Resiko, Otonomi, dan Reaksi Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran UKM Kuliner Daerah di Jabodetabek”. *Jurnal Manajemen Pemasaran Vol. 8 Nomor 2*, Oktober 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Indonesian Educational Statistics in Brief 2014/2015*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015

Kustitik, dan Samsul Hadi. “Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol.6 Nomor 2*. Juni 2016, hal. 184-197

Muljono, Pudji. “Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian”. Kertas kerja pada *Lokakarya Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ*. Jakarta, 5-9 Agustus 2002

Tutut Wdowati et al., *Pengembangan instrumen penilaian otentik berbasis scientific literacy pada pembelajaran fisika di SMA sebagai implementasi kurikulum 2013*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016.

Internet

Anggraini, Desi. *Menaker : Angka Kemiskinan dan Ketimpangan Menurun*. 2017. <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/aNrWVrab-menaker-angka-kemiskinan-dan-ketimpangan-sosial-menurun>. (Diakses pada tanggal 16 Mei 2017)

Himawan, Aditya. *Jumlah Pengusaha di Indonesia Baru 1,5% dari Total Penduduk*. 2016. <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk>. (Diakses pada tanggal 16 Mei 2017)

____. *Produktivitas untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*. 2016. <http://presidenri.go.id/industri/produktivitas-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi.html> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2017)

____. *Sistem Penilaian Kurikulum 2013*. 2013. <http://pemerintah.net/sistem-penilaian-kurikulum-2013/> (Diakses pada tanggal 25 Mei 2017)

Lampiran 1


 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12
 J. Pertaman, Kembangan, Jakarta
 Kode Pos : 13470

SURAT KETERANGAN
Nomor: 414.1.801.6.08

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Guranto, M. Si
 NIP : 196410281992011001
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
 Alamat : J. Pertaman Kembangan, Jakarta Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : Saffinatun Najah
 Nomor Registrasi : B105132158
 Program Studi : Pendidikan Ekotomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 Jenjang : Sarjana (S1)

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Jakarta pada tanggal 26 s.d 27 Juli 2014 dengan judul "**Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.


 31 Juli 2017
 Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
 Drs. Guranto, M. Si
 NIP. 196410281992011001

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta

Peneliti : Safinatun Najah

Program Studi : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk pengisian :

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen penilaian ranah afektif Prakarya dan Kewirausahaan yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

1. Lingkari pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap pengembangan instrumen penilaian ranah afektif prakarya dan kewirausahaan.
2. Indikator penilaian pengembangan instrumen penilaian ranah afektif prakarya dan kewirausahaan sebagai berikut
 - 1) Kejelasan pertanyaan
 - 2) Kesesuaian soal dengan tujuan indikator pengukuran
 - 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar
 - 4) Tidak memiliki makna ganda
 - 5) Soal yang komunikatif
3. Ketentuan skor penilaian
 - 1) Skor 1 jika hanya 1 indikator yang terpenuhi
 - 2) Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi

- 3) Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi
- 4) Skor 4 jika 4 indikator terpenuhi
- 5) Jika semua indikator terpenuhi

A. Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor Penilaian	Keterangan
Kognisi membaca peluang usaha			
1	Banyak peluang yang dapat saya temui di lingkungan sekitar	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi menangkap peluang usaha			
2	Kemampuan menangkap peluang usaha adalah modal utama menjadi wirausahawan	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi memanfaatkan modal usaha			
3	Usaha yang akan dibangun memerlukan modal yang besar	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi membaca peluang usaha			
4	Menangkap dan memanfaatkan peluang adalah hal yang mudah	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi menangkap peluang usaha			
5	Kemampuan menangkap peluang usaha dapat dipelajari	1 2 3 4 5	

	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi memanfaatkan modal usaha			
6	Modal yang diperlukan untuk membangun usaha mudah didapatkan	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Konasi membaca peluang usaha			
7	Saya mampu mengidentifikasi peluang usaha di sekitar saya	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Konasi menangkap peluang usaha			
8	Saya belajar menangkap peluang usaha dari berbagai sumber	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Konasi memanfaatkan modal usaha			
9	Permodalan bisa didapatkan dari berbagai sumber	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi kegagalan berwirausaha			
10	Kegagalan dalam berwirausaha tidak perlu ditakuti	1 2 3 4 5	

	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi mengelola waktu			
11	Banyak waktu yang dikorbankan oleh wirausahawan	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi kegagalan berwirausaha			
12	Resiko kegagalan dapat diminimalisir dengan belajar dari pengalaman orang lain	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi mengelola waktu			
13	Menjadi wirausahawan tidak memiliki waktu luang	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Konasi kegagalan berwirausaha			
14	Menjadi wirausahawan bertanggung jawab penuh atas usahanya	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		

Konasi mengelola waktu			
15	Wirausahawan tidak perlu mengatur waktu istirahat	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi kemampuan berinovasi			
16	Kemampuan berinovasi sangat dibutuhkan oleh wirausahawan	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Kognisi mengembangkan usaha			
17	Inovasi berperan penting dalam mengembangkan usaha	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi kemampuan berinovasi			
18	Kemampuan berinovasi tidak dimiliki oleh semua orang	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		
Afeksi mengembangkan usaha			
19	Ide kreatif diperlukan dalam mengembangkan usaha	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju		

Konasi kemampuan berinovasi			
20	Kemampuan berinovasi dapat dipelajari dari berbagai sumber	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju		
	(3) Kurang Setuju		
Konasi mengembangkan usaha			
21	Ide kreatif dapat diperoleh dari berbagai sumber	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju		
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju		
	(3) Kurang Setuju		

B. Nilai Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor Penilaian	Keterangan
Percaya Diri			
Tampil percaya diri			
1	Perasaan dalam menghadapi persoalan	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat tidak tenang (4) Tenang (2) Tidak tenang (5) Sangat tenang (3) Kurang tenang		
2	Tampil didepan umum	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat takut (4) Berani (2) Takut (5) Sangat berani (3) Kurang berani		
Bersikap mandiri			
3	Menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
4	Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Mengetahui kemampuan diri sendiri			
5	Mengenali potensi dalam diri	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu		

6	Mengenali kelemahan yang dimiliki	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu		
Kepemimpinan			
Bersikap disiplin			
7	Menepati janji yang telah dibuat	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
8	Ketepatan dalam menghadiri kegiatan	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Menghargai pendapat orang lain			
9	Mendengarkan pendapat orang lain	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
10	Menampung aspirasi orang lain dalam diskusi	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Kemampuan mengemukakan ide dan gagasan			
11	Mengajukan ide dan gagasan saat diskusi	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		

12	Mengajukan pendapat saat diminta	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Orientasi Masa Depan			
Motivasi meraih masa depan			
13	Keinginan untuk meraih cita-cita	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat tidak menginginkan (2) Tidak menginginkan (3) Kurang menginginkan (4) Menginginkan (5) Sangat menginginkan		
14	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang yang dicita-citakan	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Perencanaan meraih masa depan			
15	Menyusun rencana pendidikan untuk mencapai cita-cita	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
16	Menambah pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		

Orientasi pada tugas dan hasil			
Ketepatan pengumpulan tugas			
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
18	Mementingkan kualitas tugas yang dihasilkan	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		
Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri			
19	Kepercayaan terhadap kemampuan diri	1 2 3 4 5	
	(1) Sangat tidak percaya (2) Tidak percaya (3) Ragu-ragu (4) Percaya (5) Sangat percaya		
20	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	1 2 3 4 5	
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang		

Saran :

.....

Jakarta, Juli 2017

(Validator)

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI PANELIS

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta

Peneliti : Safinatun Najah

Program Studi : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Validator :

Profesi :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen penilaian ranah afektif Prakarya dan Kewirausahaan yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

4. Lingkari pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap pengembangan instrumen penilaian ranah afektif prakarya dan kewirausahaan.
5. Indikator penilaian pengembangan instrumen penilaian ranah afektif prakarya dan kewirausahaan sebagai berikut
 - 1) Kejelasan pertanyaan
 - 2) Kesesuaian soal dengan tujuan pengukuran
 - 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar
 - 4) Tidak memiliki makna ganda
 - 5) Soal yang komunikatif
6. Ketentuan skor penilaian
 - 1) Skor 1 jika hanya 1 indikator yang terpenuhi
 - 2) Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi
 - 3) Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi
 - 4) Skor 4 jika 4 indikator terpenuhi
 - 5) Skor 5 jika semua indikator terpenuhi

A. Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor Penilaian
Kognisi membaca peluang usaha		
1	Banyak peluang yang dapat saya temui di lingkungan sekitar	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Kognisi menangkap peluang usaha		
2	Kemampuan menangkap peluang usaha adalah modal utama menjadi wirausahawan	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Kognisi memanfaatkan modal usaha		
3	Usaha yang akan dibangun memerlukan modal yang besar	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Afeksi membaca peluang usaha		
4	Menangkap dan memanfaatkan peluang adalah hal yang mudah	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Afeksi menangkap peluang usaha		
5	Kemampuan menangkap peluang usaha dapat dipelajari	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Afeksi memanfaatkan modal usaha		
6	Modal yang diperlukan untuk membangun usaha mudah didapatkan	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	

	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	
Konasi membaca peluang usaha		
7	Saya mampu mengidentifikasi peluang usaha di sekitar saya (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5
Konasi menangkap peluang usaha		
8	Saya belajar menangkap peluang usaha dari berbagai sumber (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5
Konasi memanfaatkan modal usaha		
9	Permodalan bisa didapatkan dari berbagai sumber (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5
Kognisi kegagalan berwirausaha		
10	Kegagalan dalam berwirausaha tidak perlu ditakuti (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5
Kognisi mengelola waktu		
11	Banyak waktu yang dikorbankan oleh wirausahawan (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5
Afeksi kegagalan berwirausaha		
12	Resiko kegagalan dapat diminimalisir dengan belajar dari pengalaman orang lain (1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	1 2 3 4 5

Afeksi mengelola waktu		
13	Menjadi wirausahawan tidak memiliki waktu luang	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Konasi kegagalan berwirausaha		
14	Menjadi wirausahawan bertanggung jawab penuh atas usahanya	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Konasi mengelola waktu		
15	Wirausahawan tidak perlu mengatur waktu istirahat	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Kognisi kemampuan berinovasi		
16	Kemampuan berinovasi sangat dibutuhkan oleh wirausahawan	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Kognisi mengembangkan usaha		
17	Inovasi berperan penting dalam mengembangkan usaha	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Afeksi kemampuan berinovasi		
18	Kemampuan berinovasi tidak dimiliki oleh semua orang	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju	
	(3) Kurang Setuju	
Afeksi mengembangkan usaha		
19	Ide kreatif diperlukan dalam mengembangkan usaha	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju	

	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	
Konasi kemampuan berinovasi		
20	Kemampuan berinovasi dapat dipelajari dari berbagai sumber	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	
Konasi mengembangkan usaha		
21	Ide kreatif dapat diperoleh dari berbagai sumber	1 2 3 4 5
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju (2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju (3) Kurang Setuju	

B. Nilai Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor Penilaian
Percaya Diri		
Tampil percaya diri		
1	Perasaan dalam menghadapi persoalan	1 2 3 4 5
	(1) Sangat tidak tenang (4) Tenang (2) Tidak tenang (5) Sangat tenang (3) Kurang tenang	
2	Tampil didepan umum	1 2 3 4 5
	(1) Sangat takut (4) Berani (2) Takut (5) Sangat berani (3) Kurang berani	
Bersikap mandiri		
3	Menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
4	Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
Mengetahui kemampuan diri sendiri		
5	Mengenal potensi dalam diri	1 2 3 4 5
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu	
6	Mengenal kelemahan yang dimiliki	1 2 3 4 5
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu	

Kepemimpinan		
Bersikap disiplin		
7	Menepati janji yang telah dibuat	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
8	Ketepatan dalam menghadiri kegiatan	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
Menghargai pendapat orang lain		
9	Mendengarkan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
10	Menampung aspirasi orang lain dalam diskusi	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
Kemampuan mengemukakan ide dan gagasan		
11	Mengajukan ide dan gagasan saat diskusi	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
12	Mengajukan pendapat saat diminta	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	

Orientasi Masa Depan		
Motivasi meraih masa depan		
13	Keinginan untuk meraih cita-cita	1 2 3 4 5
	(1) Sangat tidak menginginkan (4) Menginginkan (2) Tidak menginginkan (5) Tidak menginginkan (3) Kurang menginginkan	
14	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang yang dicita-citakan	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
Perencanaan meraih masa depan		
15	Menyusun rencana pendidikan untuk mencapai cita-cita	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
16	Menambah pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	
Orientasi pada tugas dan hasil		
Ketepatan pengumpulan tugas		
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang	

18	Mementingkan kualitas tugas yang dihasilkan	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah	(4) Sering
	(2) Jarang	(5) Selalu
	(3) Kadang-kadang	
Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri		
19	Kepercayaan terhadap kemampuan diri	1 2 3 4 5
	(1) Sangat tidak percaya	(4) Percaya
	(2) Tidak percaya	(5) Sangat percaya
	(3) Ragu-ragu	
20	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	1 2 3 4 5
	(1) Tidak pernah	(4) Sering
	(2) Jarang	(5) Selalu
	(3) Kadang-kadang	

Jakarta, Juli 2017

Panelis

Lampiran 4

**KUESIONER UJI COBA PENILAIAN AFEKTIF
SIKAP DAN NILAI KEWIRAUSAHAAN SISWA
SMA NEGERI 12 JAKARTA**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama, no absen dan kelasmu terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat
3. Jangan tanyakan jawabanmu pada teman, jawablah dengan jujur sesuai hari nuranimu
4. Berikan tanda (*X*) pada jawaban yang kamu pilih

A. Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan
1	Banyak peluang yang dapat saya temui di lingkungan sekitar
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju
2	Kemampuan menangkap peluang usaha adalah modal utama menjadi wirausahawan
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju
3	Usaha yang akan dibangun memerlukan modal yang besar
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju

4	Menangkap dan memanfaatkan peluang adalah hal yang mudah	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
5	Kemampuan menangkap peluang usaha dapat dipelajari	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
6	Modal yang diperlukan untuk membangun usaha mudah didapatkan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
7	Saya belajar menangkap peluang usaha dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
8	Permodalan bisa didapatkan dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
9	Banyak waktu yang dikorbankan oleh wirausahawan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
10	Resiko kegagalan dapat diminimalisir dengan belajar dari pengalaman orang lain	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
11	Menjadi wirausahawan tidak memiliki waktu luang	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	

12	Menjadi wirausahawan bertanggung jawab penuh atas usahanya	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
13	Wirausahawan tidak perlu mengatur waktu istirahat	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
14	Kemampuan berinovasi sangat dibutuhkan oleh wirausahawan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
15	Inovasi berperan penting dalam mengembangkan usaha	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
16	Kemampuan berinovasi tidak dimiliki oleh semua orang	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
17	Ide kreatif diperlukan dalam mengembangkan usaha	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
18	Kemampuan berinovasi dapat dipelajari dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
19	Ide kreatif dapat diperoleh dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	

B. Nilai Kewirausahaan

No	Pernyataan
1	Perasaan dalam menghadapi persoalan
	(1) Sangat tidak tenang (4) Tenang (2) Tidak tenang (5) Sangat tenang (3) Kurang tenang
2	Tampil didepan umum
	(1) Sangat takut (4) Berani (2) Takut (5) Sangat berani (3) Kurang berani
3	Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
4	Mengenali potensi dalam diri
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu
5	Mengenali kelemahan yang dimiliki
	(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu
6	Menepati janji yang telah dibuat
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
7	Ketepatan dalam menghadiri kegiatan
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang

8	Mendengarkan pendapat orang lain
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
9	Menampung aspirasi orang lain dalam diskusi
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
10	Mengajukan ide dan gagasan saat diskusi
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
11	Mengajukan pendapat saat diminta
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
12	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang yang dicita-citakan
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
13	Menyusun rencana pendidikan untuk mencapai cita-cita
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
14	Menambah pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
15	Mengumpulkan tugas tepat waktu
	(1) Tidak pernah (4) Sering
	(2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang

16	Mementingkan kualitas tugas yang dihasilkan	
	(1) Tidak pernah	(4) Sering
	(2) Jarang	(5) Selalu
	(3) Kadang-kadang	
17	Kepercayaan terhadap kemampuan diri	
	(1) Sangat tidak percaya	(4) Percaya
	(2) Tidak percaya	(5) Sangat percaya
	(3) Ragu-ragu	
18	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	
	(1) Tidak pernah	(4) Sering
	(2) Jarang	(5) Selalu
	(3) Kadang-kadang	

Lampiran 5

KUESIONER PENILAIAN AFEKTIF SIKAP DAN NILAI KEWIRAUSAHAAN SISWA SMA NEGERI 12 JAKARTA

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama, no absen dan kelasmu terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat
3. Jangan tanyakan jawabanmu pada teman, jawablah dengan jujur sesuai hari nuranimu
4. Berikan tanda (X) pada jawaban yang kamu pilih

A. Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan
1	Banyak peluang yang dapat saya temui di lingkungan sekitar
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju
2	Kemampuan menangkap peluang usaha adalah modal utama menjadi wirausahawan
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju
3	Usaha yang akan dibangun memerlukan modal yang besar
	(1) Sangat Setuju (4) Tidak setuju
	(2) Setuju (5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju

4	Menangkap dan memanfaatkan peluang adalah hal yang mudah	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
5	Kemampuan menangkap peluang usaha dapat dipelajari	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
6	Modal yang diperlukan untuk membangun usaha mudah didapatkan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
7	Saya belajar menangkap peluang usaha dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
8	Permodalan bisa didapatkan dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
9	Banyak waktu yang dikorbankan oleh wirausahawan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
10	Resiko kegagalan dapat diminimalisir dengan belajar dari pengalaman orang lain	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
11	Menjadi wirausahawan tidak memiliki waktu luang	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	

12	Menjadi wirausahawan bertanggung jawab penuh atas usahanya	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
13	Wirausahawan tidak perlu mengatur waktu istirahat	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
14	Kemampuan berinovasi sangat dibutuhkan oleh wirausahawan	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
15	Ide kreatif diperlukan dalam mengembangkan usaha	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	
16	Kemampuan berinovasi dapat dipelajari dari berbagai sumber	
	(1) Sangat Setuju	(4) Tidak setuju
	(2) Setuju	(5) Sangat Tidak Setuju
	(3) Kurang Setuju	

B. Nilai Kewirausahaan

No	Pernyataan
1	<p>Tampil didepan umum</p> <p>(1) Sangat takut (4) Berani (2) Takut (5) Sangat berani (3) Kurang berani</p>
2	<p>Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat</p> <p>(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang</p>
3	<p>Mengenal potensi dalam diri</p> <p>(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu</p>
4	<p>Mengenal kelemahan yang dimiliki</p> <p>(1) Sangat tidak tahu (4) Tahu (2) Tidak tahu (5) Sangat tahu (3) Kurang tahu</p>
5	<p>Menepati janji yang telah dibuat</p> <p>(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang</p>
6	<p>Ketepatan dalam menghadiri kegiatan</p> <p>(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang</p>
7	<p>Mendengarkan pendapat orang lain</p> <p>(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang</p>

8	Menampung aspirasi orang lain dalam diskusi
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
9	Mengajukan ide dan gagasan saat diskusi
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
10	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang yang dicita-citakan
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
11	Menyusun rencana pendidikan untuk mencapai cita-cita
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
12	Menambah pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
13	Mengumpulkan tugas tepat waktu
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
14	Mementingkan kualitas tugas yang dihasilkan
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang
15	Kepercayaan terhadap kemampuan diri
	(1) Tidak pernah (4) Sering (2) Jarang (5) Selalu (3) Kadang-kadang

Lampiran 8

Uji Validitas Sikap Kewirausahaan

(Uji coba)

No	Nomor Soal																			Jumlah Skor
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	68
2	2	4	2	1	5	2	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	66
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	5	76
4	2	1	2	2	5	3	5	2	5	2	2	1	3	4	5	4	2	1	3	54
5	5	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	1	4	4	4	3	2	1	4	55
6	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	5	5	2	2	3	59
7	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	53
8	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	2	2	3	55
9	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	5	5	4	4	2	2	5	63
10	5	5	5	4	2	4	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	73
11	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	83
12	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	87
13	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	80
14	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	5	3	4	2	3	73
15	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	81
16	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	2	64
17	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	5	4	4	3	1	61
18	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	5	76

19	4	5	4	5	3	5	5	2	5	2	3	4	5	5	4	3	3	4	5	76
20	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	2	5	3	4	4	3	2	5	74
21	4	4	4	3	4	4	5	2	5	2	4	4	4	3	5	3	4	4	4	72
22	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	75
23	2	5	4	3	2	3	5	3	5	3	2	1	4	2	3	3	2	1	4	57
24	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	5	2	77
25	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	67
26	4	5	5	4	5	4	4	2	4	2	2	4	3	5	4	4	2	4	3	70
27	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	73
28	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	57
29	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	5	3	2	4	4	62
30	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
$\sum y_i$	115	125	119	106	100	119	124	85	124	85	96	97	114	112	131	108	96	97	111	2064
r_{hitung}	0,62	0,45	0,45	0,39	0,41	0,61	0,42	0,67	0,42	0,67	0,76	0,77	0,41	0,4	0,14	-0,1	0,76	0,77	0,32	
r_{tabel}	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36													
Ket	Valid	dro	dro	valid	valid	dro														
	d	p	p	d	d	p														

Lampiran 9

Uji Reabilitas Sikap Kewirausahaan

(Uji coba)

No	Nomor Soal																Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	Skor
1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	56
2	2	4	2	1	5	2	3	2	3	2	4	5	4	4	4	5	52
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	65
4	2	1	2	2	5	3	5	2	5	2	2	1	3	4	2	1	42
5	5	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	1	4	4	2	1	44
6	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	46
7	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	43
8	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	44
9	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	5	5	2	2	50
10	5	5	5	4	2	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	61
11	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
12	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
13	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	66
14	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	4	2	62
15	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	70
16	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	53
17	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	51
18	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	3	4	5	4	3	4	62
19	4	5	4	5	3	5	5	2	5	2	3	4	5	5	3	4	64
20	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	2	5	3	3	2	61

21	4	4	4	3	4	4	5	2	5	2	4	4	4	3	4	4	60
22	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	64
23	2	5	4	3	2	3	5	3	5	3	2	1	4	2	2	1	47
24	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	3	5	67
25	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
26	4	5	5	4	5	4	4	2	4	2	2	4	3	5	2	4	59
27	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	60
28	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	47
29	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	50
30	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	66
$\sum y_i$	115	125	119	106	100	119	124	85	124	85	96	97	114	112	96	97	1714
k	18																
Var total	85,29																
Var butir	0,833	0,833	0,792	1,016	1,471	0,516	0,74	0,971	0,74	0,971	1,062	1,633	1,131	1,03	1,062	1,633	
Jumlah Var butir	16,44																
Alpha Cronbach	0,855																

Lampiran 10

Uji Validitas Nilai Kewirausahaan

(Uji coba)

No	Nomor Soal																		Jumlah Skor
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	65
2	4	5	4	3	4	4	5	5	2	1	2	4	3	3	4	2	5	5	65
3	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	2	1	3	4	5	4	3	67
4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	75
5	3	3	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	71
6	4	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	78
7	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	66
8	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	2	71
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	72
10	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	75
11	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	67
12	2	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
13	5	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	55
14	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
15	5	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	71
16	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	2	5	5	4	3	3	5	3	70
17	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	66
18	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	1	2	3	4	4	3	65
19	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	76
20	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	72

21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	2	79
23	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	74
24	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
25	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	64
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
27	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	65
28	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	76
29	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	79
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	76
$\sum y_i$	113	114	124	108	126	118	114	129	125	115	117	122	119	121	120	121	120	103	2129
r_{hitung}	0,18	0,44	0,44	0,58	0,52	0,54	0,4	0,42	0,46	0,57	0,57	0,51	0,57	0,6	0,61	0,46	0,32	-0,1	
r_{tabel}	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Ket	drop	valid	drop	drop															

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Nilai Kewirausahaan

(Ujicoba)

No	Butir Soal															Jumlah Skor
Resp	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	5	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	53
2	5	4	3	4	4	5	5	2	1	2	4	3	3	4	2	51
3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	2	1	3	4	5	56
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	66
5	3	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	60
6	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	65
7	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
8	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	61
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	59
10	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	64
11	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	58
12	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
13	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	42
14	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
15	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	60
16	4	5	3	4	5	3	4	4	3	2	5	5	4	3	3	57
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	54
18	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	1	2	3	4	55
19	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	67
20	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	64

Lampiran 12

Validitas Instrumen Sikap Kewirausahaan

No	Nomor Soal																
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	55
2	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	64
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	62
5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
6	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	61
7	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71
8	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	75
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
10	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
11	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	66
12	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
14	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	63
15	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	57
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
18	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
19	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	72
20	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	72
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61

49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	4	67
50	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
51	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	72
52	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
53	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	4	72
54	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	70
55	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
56	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55
57	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	57
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	68
59	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	57
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	63
61	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	44
62	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	61
63	3	3	5	2	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	51
64	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	72
65	2	2	3	4	3	4	3	3	5	4	2	3	3	3	2	2	48
66	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	41
67	3	3	3	3	2	5	3	3	5	4	2	2	3	3	3	2	49
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	65
69	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	4	2	4	4	3	54
70	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	60
71	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	2	55
72	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	57
73	3	3	3	3	2	4	4	5	5	2	3	2	3	3	3	2	50
74	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	55
75	3	2	2	3	3	2	3	2	5	2	5	3	4	2	2	1	44

76	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	61
77	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	53
78	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	58
79	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
80	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	74
81	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	72
82	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	63
83	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
84	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69
85	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	61
86	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	68
87	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59
88	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
89	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
90	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59
91	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	61
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	53
93	3	4	3	5	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	55
94	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	74
95	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
96	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
97	2	2	3	3	2	4	2	4	5	1	3	2	4	2	3	1	43
98	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	74
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	64
100	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	67
101	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	71
102	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	54

103	5	5	4	4	4	1	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	65
104	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	73
105	2	3	4	3	2	5	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	46
106	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	57
107	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	73
108	2	3	3	3	2	4	3	5	2	2	1	2	5	3	4	2	46
109	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	50
110	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	51
111	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	42
112	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	64
113	5	5	4	5	5	5	3	2	2	4	4	5	5	5	5	5	69
114	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	74
115	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	51
116	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
117	4	5	4	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	69
118	1	2	3	2	2	2	3	5	4	2	4	1	4	2	2	1	40
119	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
120	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
121	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
122	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	75
123	4	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	72
124	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55
125	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	72
126	5	5	5	4	5	2	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	69
127	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
128	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	68
129	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	67

130	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	73
131	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	74
132	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	67
133	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
134	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
135	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	74
136	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71
137	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	57
138	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	70
139	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	71
140	5	5	4	4	5	2	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	71
141	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
142	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	3	5	5	4	68
143	3	2	2	3	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	46
144	3	2	5	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	46
145	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
146	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	72
147	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
148	3	3	3	2	4	4	2	5	5	2	4	2	4	2	3	1	49
149	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	52
150	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	54
151	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	34
152	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	49
153	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	44
154	2	3	2	3	2	4	4	5	2	2	3	2	4	2	3	1	44
155	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61
156	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	60

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Sikap Kewirausahaan

No	Nomor Soal																Jumlah Skor
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	55
2	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	64
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	62
5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
6	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	61
7	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71
8	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	75
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
10	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
11	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	66
12	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
14	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	63
15	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	57
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
18	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
19	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	72
20	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	72

21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61	
22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61	
23	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54	
24	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	73	
25	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60	
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61
27	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	68
28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59
29	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	62
30	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	66
31	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	62
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
33	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
34	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	63
35	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74
36	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	61
37	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
38	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
39	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
40	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	56
41	3	3	2	4	2	4	3	5	4	3	4	2	3	3	3	3	2	50
42	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	57	
43	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	72	
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	63	
45	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	65	
46	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	69	
47	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54	

48	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	4	67
50	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
51	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	72
52	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
53	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	4	72
54	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	70
55	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
56	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55
57	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	57
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	68
59	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	57
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	63
61	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	44
62	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	61
63	3	3	5	2	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	51
64	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	72
65	2	2	3	4	3	4	3	3	5	4	2	3	3	3	2	2	48
66	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	41
67	3	3	3	3	2	5	3	3	5	4	2	2	3	3	3	2	49
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	65
69	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	4	2	4	4	3	54
70	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	60
71	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	2	55
72	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	57
73	3	3	3	3	2	4	4	5	5	2	3	2	3	3	3	2	50
74	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	55

75	3	2	2	3	3	2	3	2	5	2	5	3	4	2	2	1	44
76	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	61
77	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	53
78	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	58
79	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
80	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	74
81	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	72
82	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	63
83	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
84	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69
85	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	61
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	68
87	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59
88	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
89	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
90	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59
91	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	61
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	53
93	3	4	3	5	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	55
94	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	74
95	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
96	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
97	2	2	3	3	2	4	2	4	5	1	3	2	4	2	3	1	43
98	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	74
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	64
100	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	67
101	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	71

102	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	54
103	5	5	4	4	4	1	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	65
104	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	73
105	2	3	4	3	2	5	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	46
106	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	57
107	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	73
108	2	3	3	3	2	4	3	5	2	2	1	2	5	3	4	2	46
109	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	50
110	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	51
111	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	42
112	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	64
113	5	5	4	5	5	5	3	2	2	4	4	5	5	5	5	5	69
114	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	74
115	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	51
116	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
117	4	5	4	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	69
118	1	2	3	2	2	2	3	5	4	2	4	1	4	2	2	1	40
119	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
120	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
121	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
122	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	75
123	4	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	72
124	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55
125	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	72
126	5	5	5	4	5	2	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	69
127	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
128	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	68

129	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	67
130	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	73
131	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	74
132	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	67
133	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
134	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
135	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	74
136	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71
137	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	57
138	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	70
139	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	71
140	5	5	4	4	5	2	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	71
141	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
142	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	3	5	5	4	68
143	3	2	2	3	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	46
144	3	2	5	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	46
145	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
146	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	72
147	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
148	3	3	3	2	4	4	2	5	5	2	4	2	4	2	3	1	49
149	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	52
150	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	54
151	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	34
152	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	49
153	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	44
154	2	3	2	3	2	4	4	5	2	2	3	2	4	2	3	1	44
155	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61

156	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	60
157	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	43
158	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45
159	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
160	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	65
$\sum y_i$	615	648	572	592	617	564	587	605	626	622	604	659	605	675	683	544	9818
k	16																
Var total	88,33																
Var butir	0,611	0,652	0,913	0,853	0,891	0,716	0,563	0,851	0,785	0,943	0,779	0,81	0,625	0,625	0,739	0,921	
Jumlah Var butir	12,27																
Alpha Cronbach	0,918																

Lampiran 14

Rerata Penilaian Sikap Kewirausahaan

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Peluang Usaha	1	615	3608	6	601,33	32,62
		2	648				
		3	572				
		4	592				
		5	617				
		6	564				
2	Resiko Usaha	7	587	3044	5	608,8	33,03
		8	605				
		9	626				
		10	622				
		11	604				
3	Inovasi	12	659	3166	5	633,2	34,35
		13	605				
		14	675				
		15	683				
		16	544				
Jumlah				9818	16	1843,3	100

Lampiran 15

Uji Validitas Nilai Kewirausahaan

No	Nomor Soal															
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	48
2	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	62
3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	49
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	59
5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	60
6	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	60
7	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	68
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
9	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
11	4	4	1	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	56
12	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	56
13	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	62
14	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	61
15	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	69
16	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	48
17	4	4	2	3	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	5	57
18	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	5	4	3	4	4	54
19	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
20	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	67

21	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	61
22	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	61
23	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	49
24	4	5	4	3	5	5	4	2	2	5	4	5	5	5	5	63
25	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
26	4	3	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	56
27	4	4	5	3	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	61
28	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58
29	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	63
30	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	61
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
32	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	59
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	59
34	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	55
35	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
36	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
37	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
38	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	67
39	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
40	4	5	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	51
41	3	3	2	4	2	3	3	5	4	5	4	2	3	3	3	49
42	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	5	51
43	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
44	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	59
45	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	59
46	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	65
47	4	4	2	3	5	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	48

48	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	60
49	4	4	3	3	4	2	3	4	4	5	3	5	4	5	5	58
50	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	55
51	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
52	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	66
53	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	69
54	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	67
55	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
56	4	5	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	51
57	4	4	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	58
58	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	62
59	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	52
60	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	59
61	3	3	3	4	2	2	3	2	3	5	3	2	2	3	3	43
62	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
63	3	3	5	2	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	47
64	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
65	2	2	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	3	2	46
66	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	38
67	3	3	3	3	2	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	48
68	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	59
69	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	52
70	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
71	3	4	4	5	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	4	52
72	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
73	3	4	2	3	2	4	4	5	5	2	4	2	3	3	3	49
74	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	50

75	3	2	2	3	3	2	3	5	5	5	4	3	4	2	2	48
76	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
77	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	47
78	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	3	4	4	55
79	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	54
80	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	68
81	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	68
82	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	59
83	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
84	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	65
85	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	59
86	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	64
87	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	60
88	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
89	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
90	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	57
91	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	58
92	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	53
93	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	51
94	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
95	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
96	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	68
97	2	2	3	3	2	4	3	3	5	5	3	2	2	2	3	44
98	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	70
99	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	61
100	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	2	5	4	5	5	60
101	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	64

102	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
103	5	5	4	4	4	1	4	3	2	5	5	5	5	5	5	62
104	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	67
105	2	3	4	4	2	5	4	2	2	2	1	2	3	4	3	43
106	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
107	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	67
108	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	39
109	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	45
110	4	3	4	2	3	2	2	5	3	5	2	4	3	4	4	50
111	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	3	3	2	45
112	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	59
113	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	3	5	5	5	5	63
114	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	69
115	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
116	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
117	4	5	4	3	5	1	4	4	2	5	4	5	5	5	5	61
118	1	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	1	2	2	2	37
119	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
120	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	47
121	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
122	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
123	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	69
124	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	52
125	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
126	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	68
127	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
128	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64

129	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	64
130	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
131	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
132	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	65
133	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
134	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
135	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
136	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	68
137	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
138	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
139	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	67
140	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	67
141	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	2	4	3	4	4	51
142	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
143	3	2	2	3	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	2	44
144	3	2	5	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	41
145	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	53
146	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	68
147	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	49
148	3	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	2	3	2	3	52
149	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
150	4	4	5	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	50
151	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	31
152	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	47
153	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	43
154	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	39
155	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	61

23	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	49
24	4	5	4	3	5	5	4	2	2	5	4	5	5	5	5	63
25	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
26	4	3	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	56
27	4	4	5	3	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	61
28	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58
29	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	63
30	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	61
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
32	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	59
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	59
34	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	55
35	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
36	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
37	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
38	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	67
39	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
40	4	5	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	51
41	3	3	2	4	2	3	3	5	4	5	4	2	3	3	3	49
42	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	5	51
43	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
44	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	59
45	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	59
46	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	65
47	4	4	2	3	5	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	48
48	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	60
49	4	4	3	3	4	2	3	4	4	5	3	5	4	5	5	58

50	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	55
51	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
52	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	66
53	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	69
54	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	67
55	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
56	4	5	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	51
57	4	4	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	58
58	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	62
59	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	52
60	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	59
61	3	3	3	4	2	2	3	2	3	5	3	2	2	3	3	43
62	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
63	3	3	5	2	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	47
64	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
65	2	2	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	3	2	46
66	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	38
67	3	3	3	3	2	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	48
68	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	59
69	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	52
70	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
71	3	4	4	5	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	4	52
72	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
73	3	4	2	3	2	4	4	5	5	2	4	2	3	3	3	49
74	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	50
75	3	2	2	3	3	2	3	5	5	5	4	3	4	2	2	48
76	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57

77	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	47
78	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	3	4	4	55
79	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	54
80	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	68
81	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	68
82	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	59
83	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
84	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	65
85	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	59
86	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	64
87	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	60
88	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
89	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
90	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	57
91	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	58
92	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	53
93	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	51
94	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
95	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
96	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	68
97	2	2	3	3	2	4	3	3	5	5	3	2	2	2	3	44
98	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	70
99	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	61
100	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	2	5	4	5	5	60
101	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	64
102	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
103	5	5	4	4	4	1	4	3	2	5	5	5	5	5	5	62

104	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	67
105	2	3	4	4	2	5	4	2	2	2	1	2	3	4	3	43
106	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
107	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	67
108	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	39
109	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	45
110	4	3	4	2	3	2	2	5	3	5	2	4	3	4	4	50
111	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	3	3	2	45
112	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	59
113	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	3	5	5	5	5	63
114	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	69
115	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
116	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
117	4	5	4	3	5	1	4	4	2	5	4	5	5	5	5	61
118	1	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	1	2	2	2	37
119	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
120	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	47
121	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
122	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
123	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	69
124	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	52
125	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
126	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	68
127	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
128	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64
129	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	64
130	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73

131	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
132	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	65
133	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
134	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
135	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
136	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	68
137	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
138	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
139	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	67
140	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	67
141	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	2	4	3	4	4	51
142	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
143	3	2	2	3	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	2	44
144	3	2	5	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	41
145	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	53
146	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	68
147	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	49
148	3	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	2	3	2	3	52
149	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
150	4	4	5	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	50
151	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	31
152	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	47
153	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	43
154	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	39
155	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	61
156	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
157	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	3	2	3	3	4	43

158	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
159	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64
160	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	65
Σy_i	616	643	574	577	623	563	587	602	623	642	584	659	605	675	683	9256
k	15															
Var total	77,18															
Var butir	0,53	0,75	0,84	0,72	0,90	0,70	0,56	0,81	0,79	1,21	0,97	0,81	0,62	0,62	0,74	
Jumlah Var butir	11,57															
Alpha Cronbach	0,91															

Lampiran 17**Rata-rata Hitung SIKAP - 160 Responden**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Peluang Usaha	1	615	3608	6	601,33	32,62
		2	648				
		3	572				
		4	592				
		5	617				
		6	564				
2	Resiko Usaha	7	587	3044	5	608,8	33,03
		8	605				
		9	626				
		10	622				
		11	604				
3	Inovasi	12	659	3166	5	633,2	34,35
		13	605				
		14	675				
		15	683				
		16	544				
Jumlah				9818	16	1843,3	100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Safinatun Najah dilahirkan di pada hari Selasa 27 September 1994 di Jakarta. Ia adalah putri bungsu dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Moh Sulhan dan Ibu Sri Puspawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp Bulak No. 29B Rt.03/07, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penulis menamatkan pendidikan formalnya di MI Al-Falah Klender , MTs Negeri 12 Jakarta, dan MAN Insan Cendekia Gorontalo pada tahun 2013.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan ekstra kampus pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UNJ sebagai Bendahara periode 2014-2015 dan sebagai Ketua Korps PMII Putri (Kopri) periode 2015-2016. Serta saat ini penulis merupakan salah satu pengurus PMII Cabang Jakarta Timur periode 2017-2018.

Penulis pernah mengikuti Prektek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Perbendaharaan Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI pada bagian keuangan. Pengalaman Praktek Keterampilan Mengajar di SMA Negeri 12 Jakarta.